

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sejarah terbentuknya dan didirikannya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak dapat dipisahkan dengan institusi induknya, yaitu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri atau disingkat PTAIN yang didirikan pada tanggal 26 September 1951 berdasarkan PP No.34 tahun 1950. Selanjutnya pada tahun 1960 tepatnya tanggal 24 Agustus berdasarkan PP No. 11 Tahun 1960 PTAIN Yogyakarta digabungkan dengan Akademi Dinas Ilmu Agama atau ADIA Jakarta menjadi Institut Agama Islam Negeri atau IAIN, al-jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah, di Yogyakarta. Dalam perkembangannya, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berubah menjadi Universitas Islam Negeri atau UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 14 Oktober 2004 berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004.¹¹⁴

Seiring dengan perkembangan sejarah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut, Perpustakaan mengalami peningkatan status, terutama setelah diberlakukannya Keputusan Menteri Agama atau KMA No. 14 Tahun 1988. Berdasarkan aturan tersebut, status Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang semula secara structural berada di bawah Sekretaris Institut, berubah

¹¹⁴ Ida Nor'aini Hadna et.al. Buku Panduan Perpustakaan = library guide book UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Edisi revisi, cet.9.(Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2017),2

menjadi Unit Pelaksana teknis atau UPT Perpustakaan yang secara struktural berada langsung dibawah Rektor.¹¹⁵

Sejak awal berdirinya perpustakaan hingga sekarang Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengalami sembilan kali pergantian pimpinan (kepala) yang nama dan masa pengabdianya masing-masing sebagai berikut:¹¹⁶

1. Mas'oed Zoehdi, BA. (1961-1969)
2. Drs. Simuh (1970-1975)
3. Amanat Djogonarmodo (1976-1980)
4. Drs. Fuady Aziz (1980-1985)
5. Drs. Sardjono (1980-1985 dan 1998-2000)
6. Dra. HJ. Nuryatie Achmad (2001-2007)
7. M. Solihin Ariyanto, S.Ag., S.IP.,M.LIS (2008-2015)
8. DR. HJ.Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.IP.,M.SI (2007-2008)
9. Dra. Labibah, M.Lis (2016-sekarang).

UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki visi "*Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai perpustakaan penelitian berbasis keislaman dan keilmuan*" Untuk mencapai visi tersebut, UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki misi yaitu sebagai berikut:¹¹⁷

1. Mengembangkan sumber-sumber belajar yang unggul dalam bidang keislaman dan keilmuan.
2. Meningkatkan akses ke sumber-sumber penelitian dalam bidang keislaman dan keilmuan berbasis teknologi informasi.

¹¹⁵ *Ibid*

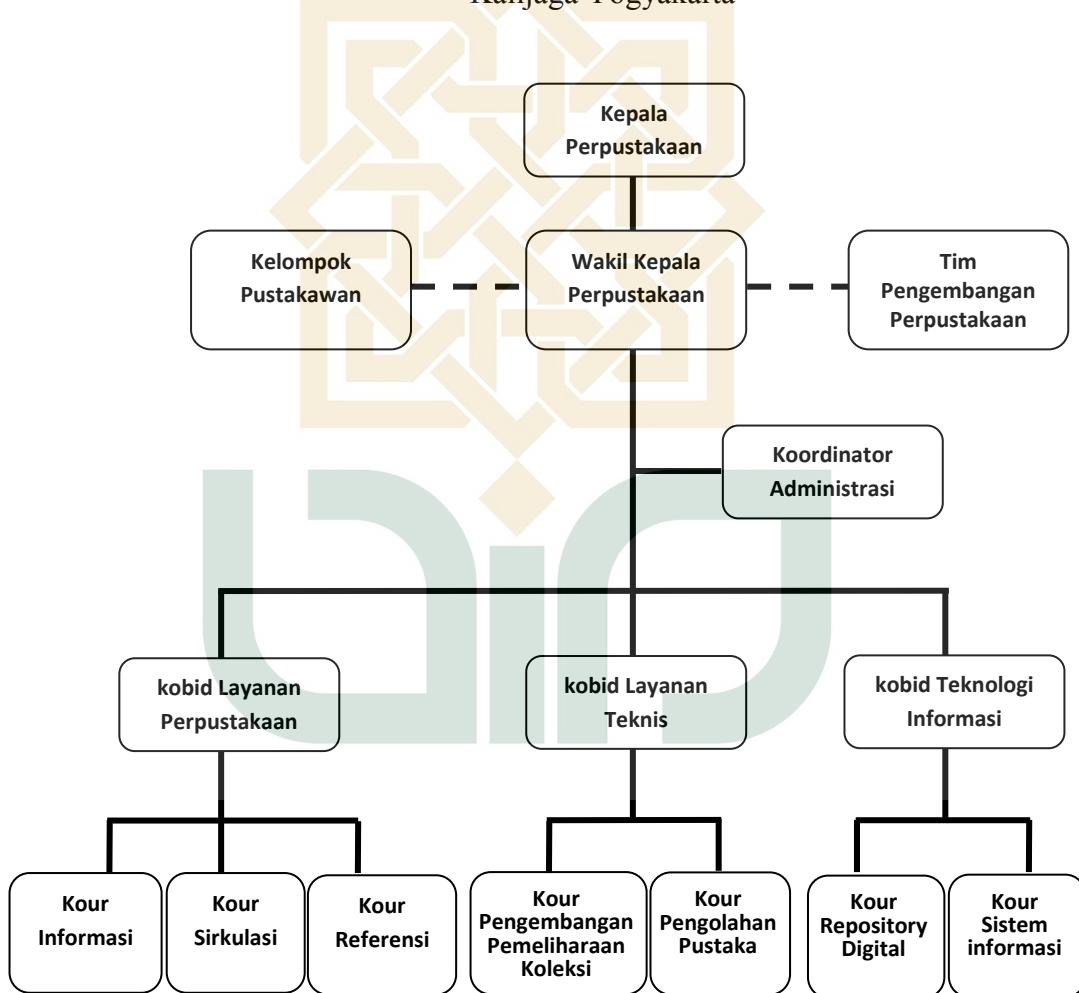
¹¹⁶ *Ibid*

¹¹⁷ *Ibid,1*

3. Meningkatkan kualitas layanan prima yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
4. Memperkuat hubungan kerja sama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

B. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Gambar 1
Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sumber: Buku Panduan Perpustakaan: Library Guide Book UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017

Kepala : Dra. Labibah, MLIS.

Wakil Kepala : Dra. Khusnul Khotimah, S.IP. M.IP

Kepala Bidang

Kobid Layanan Pemustaka : Sri Astuti, SIP. M.IP

Kobid Layanan Teknis : Dra. Ida Nur'aini Hadna, M.Pd.

Kobid Layanan Teknologi Informasi : Drs. Bambang Heru Nurwoto

Kepala Urusan Umum

Agung Aridunta Herumurti, SH.

Staf: Asih Hidayati Yuli Astari,SE

Ismiyatin

Minto Warsono

Koordinator Urusan

Kour Sirkulasi:

Sri Lestari, M.IP

Staf: Harniyati, S.H

Suhardi, S.Sos

Sofwan

Ngadiman

Triono

Kour Pengolahan Bahan

Pustaka:

Dra. Irhamny

Staf: Retno Jumilah, S.H

Muhammad Warsun, S.Pdi

Badriyah

Kour Repository:

Sugeng Hariyanto, S.IP

Staf: Miftahul Ulum, S.Kom

Zaenal Arifin, S.Sos.I.,S.I.P

Kour Sistem Informasi:

Edi Prastyo, S.Kom

Staf: Fathul Hijrih, S.Kom

Miftakhul Yazid Fuadi, S.IP

Kour Repository

Sugeng Hariyanto, S.IP

Staf: Miftahul Ulum, S.Kom

Zaenal Arifin, S.Sos.I.,S.I.P

Ketua Kelompok Pustakawan

Widyastuti Kartini, S.Sos.

Anggota:

H. Dra. Retno Wuri W

Dra. Khusnul Khotimah, S.IP. M.IP

Dra. Irhamny

Dra. Ida Nur'aini Hadna, M.Pd.

Drs. Bambang Heru Nurwoto

Retno Jumilah, S.H

Kour Informasi: Hj. Isrowiyanti, S.Ag., SS. Staf: Puji Hartati, S.IP Muchti Nurhidaya Nur Arifin Basuki Effendi, S. Sos	Hj. Isrowiyanti, S.Ag., SS Drs. Moh. Tantowi, M.Si Siti Pamularsih, S.sos., S.IP Zaenal Arifin, S.Sos.I.,S.IPI Sri Astuti, SIP. M.IP Suhardi, S.Sos Sugeng Hariyanto, S.IP Harniyati, S.H Sri Lestari, M.IP Wahyani, S.Ag., M.IP Muhammad Warsun, S.Pdi Puji Hartati, S.IP
Kour Pengembangan dan Pemeliharaan Bahan Pustaka: Siti Pamularsih, S.sos., S.IP Staf: Sri Sudarwati Rohyati M. Syamsudin Nur Ahmad Umar Santoso	
Kour Referensi: Wahyani, S.Ag., M.IP Staf: H. Dra. Retno Wuri W Etty Nurhayati Drs. Moh. Tantowi, M.Si	

C. Gedung dan Fasilitas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adapun fasilitas yang dimiliki perpustakaan UIN Sunan Kalijaga meliputi:¹¹⁸

1. LAYANAN CEK MANDIRI

Layanan cek mandiri merupakan fasilitas yang disediakan bagi pemustaka untuk mengetahui history peminjaman melalui perangkat komputer (PC) maupun gadget yang terhubung dengan jaringan internet.

2. GATEWAY

Pintu Masuk Elektronik (Electronic Gate). Electronic Gate dapat dibuka dengan menggunakan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)/KTA (Kartu Tanda Anggota) yang masih aktif. Pintu masuk elektronik mempunyai fungsi untuk

¹¹⁸ Ibid

mengetahui statistik pengunjung harian, bulanan, maupun tahunan. Sedangkan pintu Keluar Elektronik (*Electronic Article Surveillance Gantry*) berfungsi untuk mendeteksi koleksi yang dibawa keluar dari ruang koleksi.

3. KUNCI LOKER DAN TAS

Peminjaman kunci loker dan tas dilakukan dengan menggunakan sistem electronic (Dealkey). Pemustaka dapat meminjam kunci locker dan tas dengan menunjukkan KTM/KTA yang masih aktif. Keterlambatan pengembalian atau menghilangkan kunci locker dan atas dapat dikenakan sanksi sesuai dengan aturan atau ketentuan yang berlaku.

4. MUSHOLLA

Musholla merupakan salah satu fasilitas yang disediakan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bagi pemustaka yang dapat diakses pada lantai satu, dua, dan tiga.

5. MPS (Multi Purpose Station), MPK (Multi Purpose Kiosk)

MPS (*Multi Purpose Station*) dan MPK (*Multi Purpose Kiosk*) adalah fasilitas yang digunakan untuk peminjaman dan koleksi secara mandiri berbasis RFID (*Radio Frequency Identification*) yang menggunakan teknologi gelombang frekuensi radio. MPS dan MPK dilengkapi dengan suara (*audio*) yang dapat memudahkan pemustaka khususnya penyandang *difabel* (tuna netra) dalam melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi secara mandiri.

6. DIGITAL SIGNAGE

Digital Signage merupakan aplikasi pengelola konten digital yang telah diprogram untuk menampilkan urutan informasi atau pesan ke pemustaka diantaranya *real time* transaksi peminjaman dan pengembalian, berita dan peraturan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diletakkan di atas MPS dan MPK lantai satu dan tiga.

7. CARREL ROOM

Carrel Room adalah ruang khusus berukuran 1,8 m x 1,8 m berada dilantai dua, tiga, dan empat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diperuntukkan bagi peneliti baik staf pengajar maupun karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian atau riset. Fasilitas yang disediakan dalam ruang *carrel room* adalah rak buku, meja dan kursi baca, lampu belajar, dan akses internet. Pemesanan dan peminjaman *carrel room* dilakukan secara online melalui laman <http://carrel.lib.uin-suka.ac.id> dan selanjutnya menghubungi petugas bagian informasi.

8. FOTOKOPI

Layanan ini merupakan layanan yang disediakan bagi pemustaka yang berfungsi memberikan kemudahan pemustaka dalam membuat salinan ke atas kertas dari dokumen, buku, maupun sumber lain. Layanan fotokopi dapat diakses pada lantai dua.

9. RUANG LOBBY

Ruang *Lobby* Perpustakaan yang terletak di lantai satu tersebut berfungsi sebagai ruang tunggu dan ruang duduk yang disediakan bagi pemustaka Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

10. RUANG SERBAGUNA

Ruang Sebaguna terletak di lantai satu sayap timur yang dapat dipergunakan untuk berbagai pelatihan dalam rangka meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia). Ruang yang berkapasitas 50 orang yang dilengkapi dengan AC (*Air Conditioner*) dan LCD proyektor.

11. RUANG TRANSIT

Ruang Transit merupakan ruangan pelengkap ruang *Teatrikal*. Ruangan tersebut terletak di lantai satu.

12. RUANG DISKUSI

Ruang diskusi merupakan ruangan yang disediakan bagi pemustaka yang ingin berdiskusi. Ruanagan tersebut berkapasitas 15 orang yang terletak di lantai tiga.

13. OPAC (*ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE*)

OPAC merupakan katalog sebagai sarana penelusuran koleksi perpustakaan yang disediakan bagi pemustaka yang terdapat di setiap lantai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. OPAC tersebut dapat diakses melalui *intranet* (di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) maupun *internet* (luar UIN). Laman OPAC Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diakses melalui laman (<http://opac.uin-suka.ac.id>).

D. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Kewajiban Pemustaka

- a. Berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- b. Tidak berjaket dan sejenisnya, bersandal jepit, dan memakai topi di dalam perpustakaan.
- c. Menjaga ketertiban, kebersihan, dan ketenangan selama berada di ruang perpustakaan.
- d. Menjaga dan merawat koleksi yang telah dipinjam selama dalam pinjaman
- e. Menggunakan seluruh peralatan perpustakaan sesuai dengan peruntukannya, bukan untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada.
- f. Memasukkan buku cetak, binder, tas (termasuk tas laptop) dan jaket ke dalam loker yang disediakan. Kehilangan barang di perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan.
- g. Menunjukkan identitas yang masih berlaku ketika menggunakan seluruh fasilitas di perpustakaan.
- h. Mematikan nada dering (*silent*) HP selama berada di perpustakaan.
- i. Pemustaka luar sivitas akademika yang tidak memiliki kartu sakti, wajib membayar biaya kunjungan sesuai peraturan yang berlaku.
- j. Mematuhi tata tertib sebagaimana yang ada dalam buku Etika Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Hak Pemustaka

- a. Memperoleh semua jasa layanan perpustakaan.

- b. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Mengajukan usulan-usulan untuk melengkapi koleksi perpustakaan di ruang perpustakaan.
 - d. Memberikan masukan, saran, dan kritik untuk kemajuan perpustakaan
- 3. Jam Layanan Perpustakaan**

Hari	Jam	Istirahat
Senin – Kamis	08.00 – 19.00 WIB	-
Jum'at	09.00 – 19.30 WIB	11.30 – 13.00 WIB
Sabtu	09.00 – 14.00 WIB	-
Minggu	Libur	-

Tabel 1. Jam layanan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

E. Deskripsi Data

Pada pembahasan ini akan disajikan tentang penyiapan RFID, pengolahan koleksi, serta layanan kepada pemustaka dalam kaitannya untuk mendukung serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Penyiapan Teknologi *Visilibrary RFID Fingerprint* di Perpustakaan UIN

Sunan Kalijaga Yogayakarta

a. Perangkat Keras (Hardware)

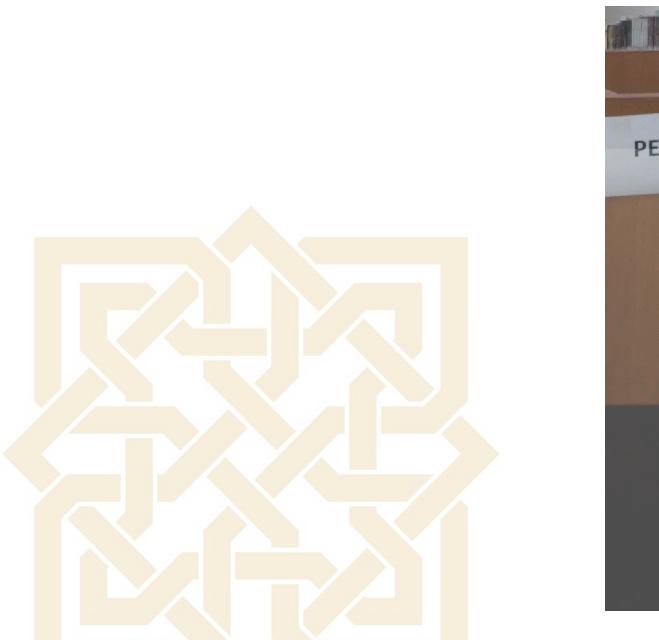
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan *Visilibrary RFID Fingerprint* dengan frekuensi band HF (*High Frequency*) yang terletak pada frekuensi 13.56 Mhz dan Kompatibel dengan EAS bit & tag *SLI I-Code*. Komputer yang digunakan pada perangkat *Visilibrary RFID*

Fingerprint tersebut adalah komputer *All-In-One* dimana komponen utamanya diletakkan dan dijadikan satu dengan casing monitornya dan dapat dioperasikan dengan layar sentuh (*touch screen*). Kelebihan lain dari perangkat *Visilibrary RFID Fingerprint* tersebut adalah mampu membaca lebih dari 50 Tag RFID per detik dan memiliki jarak bacaan lebih dari 30 Cm. Pembaca (*reader*) RFID bersertifikat Standard Internasional CE dan printer termal dengan kecepatan cetak 5 Cm/detik. Koneksi Ethernet LAN dan WiFi 802.11b/g/n serta memiliki kamera forensik 1280 x 720 pixels yang terintegrasi.¹¹⁹

Adapun proses pengadaannya, perpustakaan melakukan analisis kebutuhan dan juga menyusun anggaran/biaya yang akan dikeluarkan, lalu membuat proposal dikirim ke bagian institusi/lembaga, kemudian setelah di acc dilakukan pembelian melalui pelelangan (pihak ketiga) jika harganya diatas 200 juta, namun jika harganya dibawah 200 juta, pembelian dilakukan dengan sistem tunjuk, artinya langsung menunjuk vendor/pembuatnya untuk menyediakan barang yang akan dibeli. Untuk satu perangkat *Visilibrary RFID Fingerprint* paket 1 (satu) harganya Rp.370,196,000, seperangkat MPS (multi purpose station) yang terdiri dari Monitor (Komputer *All In One*), Barcode scanner (*reader*), dan *fingerprint reader*. Perpustakaani UIN Sunan Kalijaga sejauh ini baru memiliki 1 (satu) perangkat untuk peminjaman yang terletak di lantai 3 (tiga) depan layanan

¹¹⁹ Wawancara dengan Edi Prasetya Kour Sistem Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 12 Juli 2018.

sirkulasi.¹²⁰ Adapun mesin MPS yang digunakan untuk transaksi peminjaman di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Mesin MPS/MPK Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹²¹

Dalam penerapannya masih sering terjadi *error/trouble* pada sistem yang disebabkan jaringan yang tidak stabil, misalnya jika listrik mati dapat menghambat proses transaksi (peminjaman koleksi) dan akan mempengaruhi ketahanan RFID. Selain itu *trouble* yang terjadi reader tidak bisa membaca chip (*lost access*) dari perangkat lama sehingga buku yang dipinjam tidak terdeteksi.¹²²

¹²⁰ Wawancara dengan Pak Bambang Heru Nurwoto Kobid Layanan Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 12 Juli 2018.

¹²¹ Observasi pada tanggal 21 Juni 2018

¹²² Ibid Wawancara dengan Edi Prasetya.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Software yang digunakan untuk menjalankan *Visilibrary RFID Fingerprint* diantaranya SIPRUS, dan VIBLIO, dan juga menggunakan data base Mysql. *Visilibrary RFID Fingerprint* merupakan perangkat sistem otomasi perpustakaan yang dikembangkan PT. Visicom Citra Nusantara sedangkan SIPRUS (Sistem Informasi Perpustakaan) merupakan program hasil outsourcing yang dikembangkan oleh PT. Prima Cipta Informatika. SIPRUS digunakan untuk mengelola koleksi dan memberikan layanan pada pemustaka. SIPRUS termasuk sistem otomasi perpustakaan berbasis web.¹²³

Visilibrary RFID Fingerprint merupakan perangkat sistem otomasi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang terintegrasi dengan sistem RFID pada mesin MPS, jadi *Visilibrary RFID Fingerprint* merupakan bagian dari SIPRUS tapi beda aplikasi, SIPRUS merupakan aplikasi webbase sedangkan *Visilibrary RFID Fingerprint* aplikasi desktop base. Adapun VIBLIO merupakan middleware/gate yang menjembatani atau menerjemahkan bahasa pemrograman dari *Visilibrary RFID Fingerprint* ke SIPRUS atau SIPRUS ke *Visilibrary RFID Fingerprint*.¹²⁴

2. Pengolahan Koleksi dengan Teknologi RFID di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengolahan koleksi yang meliputi inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, dilakukan secara otomatis melalui SIPRUS, sedangkan pengolahan fisik koleksi untuk membuat kelengkapan pustaka dilakukan secara manual. Hal

¹²³ *Ibid*

¹²⁴ *Ibid*

pertama yang harus dilakukan sebelum pengolahan koleksi adalah menyiapkan rencana operasional pengolahan koleksi yaitu dengan menyiapkan koleksi yang akan diolah. Pengadaan koleksi diperoleh melalui pembelian dari dana APBN, dana BLU, hibah, hadiah maupun pengganti buku hilang.¹²⁵ Selain koleksi, yang harus disiapkan sebelum pengolahan adalah buku DDC versi 22 dan 23 serta daftar tajuk subyek secara online.¹²⁶ Selanjutnya buku siap diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Inventarisasi

Proses inventarisasi dilakukan menggunakan sistem secara otomatis sudah tidak manual menggunakan buku induk. hal-hal yang dicatat dalam proses inventarisasi buku yaitu nomor urut, tanggal datang, judul+edisi (jika ada), pengarang, penerbit, kota terbit, tahun terbit, jumlah eksemplar, harga per eksemplar dan juga keterangan asal buku misalkan dari pembelian, hadiah, sumbang, hibah dan lain-lain. Adapun proses *import* buku pada pangkalan data komputer seperti pada gambar 3.

The screenshot shows the SUKALIBRARY UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta system. On the left, there's a sidebar with various menu items like 'Input Jenis Pustaka', 'Input Bahasa', 'Input Audio Visual', etc. The main window is titled 'Import Judul Buku Baru'. It contains several input fields: 'Judul Buku :', 'Judul Audi :', 'Ketul :', '3 Huruf penulis :', '1 Huruf judul :', 'ISBN :', 'Bahasa : (Indonesia)', 'Penerbit Asli :', 'Penulis :', 'Penulis Portofolio : (Budiharyo)', 'Penulis Kredisi :', 'Penulis Kelompok :', 'Editor :', 'Editor - Cetak :', 'Penerbit : (name penerbit)', 'Kota : (Samarinda, Yogyakarta)', 'Tahun Terbit : 2015', 'Subjek :', 'Name Permen :', 'Seri :', 'Deskripsi Fisik : (panjang / lebar, ilustrasi / bibliographi, halaman :)', 'Asal Buku : (Pemblokir)', 'Type Buku : (Sortirkuaci)', 'Elosoeder :', 'Badan Korporasi : (PT PERO, DAUN SUKA)', 'Faktorfit : (Aduo, Dakwah). There are also dropdown menus for 'Penerbit' and 'Kota'.

Gambar 3. Import Buku Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹²⁷

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Ida Nuraini hadna Kobid Layanan Teknis Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada 5 Juli 2018

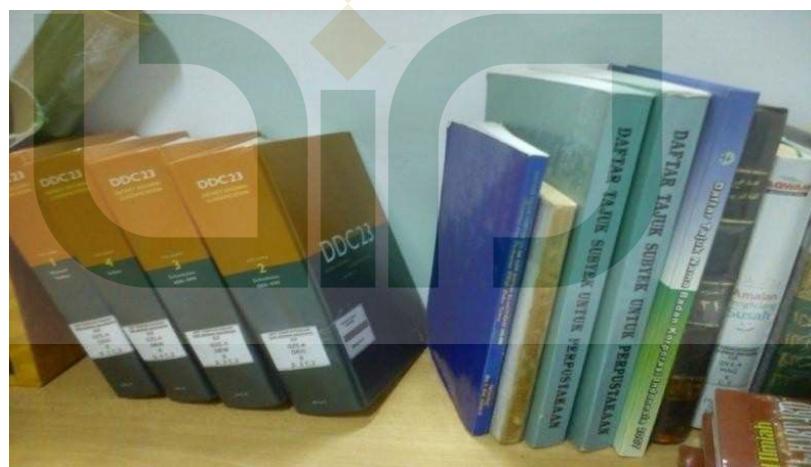
¹²⁶ Wawancara dengan Ibu Irhamny Kour Pengolahan Banhan Pustaka Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada 12 Juli 2018

¹²⁷ Observasi pada tanggal 12 Juli 2018

Proses import buku dilakukan di bagian pengembangan koleksi dengan mengisi judul buku, penulis pertama dan kedua, penerbit, kota terbit, tahun terbit, kolasi, dan asal buku kemudian dikirim ke bagian pengembangan untuk dilengkapi dan diolah.¹²⁸

b. Klasifikasi

Praktek pengindeksan subjek untuk menentukan nomor kelas dalam kegiatan klasifikasi menggunakan standar skema klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dan klasifikasi Islam Departemen Agama. Sedangkan untuk menentukan tajuk subjek, standar yang digunakan adalah Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional.¹²⁹ Sistem klasifikasi koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menggunakan DDC 22 dan DDC 23.¹³⁰ Adapun DDC dan daftar tajuk subyek yang digunakan perpustakaan UIN Suka Yogyakarta tampak seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. DDC 23 dan Tajuk Subyek Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹³¹

¹²⁸ *Ibid Wawancara dengan Ibu Irhamny*

¹²⁹ *Ibid*

¹³⁰ *Ibid*

¹³¹ *Ibid Observasi*

c. Katalogisasi

Katalogisasi juga dilakukan secara otomatis, pada saat melakukan *import* buku, pustakawan sekaligus bisa mencetak katalog secara otomatis pada komputer pengolahan.¹³² Adapun contoh *katalog* buku tampak seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Katalog Buku Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹³³

d. Kelengkapan Pustaka

Setelah buku diolah secara otomatis melalui SIPRUS, maka selanjutnya buku dibuatkan kelengkapan koleksi yang terdiri dari:

1) Cetak *label* dan *barcode*

Setelah buku diimport kemudian diklasifikasi, lalu diberi nomor barcode dan sebagainya lalu dicetak kelengkapannya. Label ditempelkan pada punggung buku sebelah bawah 3 cm dari ujung bawah buku supaya teratur dan rapi.¹³⁴ Adapun contoh cetakan label/barcode pengolahan buku seperti tampak pada gambar 6.

¹³² Ibid Wawancara dengan Ibu Irhamny

¹³³ Ibid Observasi

¹³⁴ Ibid Wawancara dengan Ibu Irhamny



Gambar 6. Label/Barcode Buku Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹³⁵

2) Cetak kartu bukti peminjaman/lembar tanggal pengembalian

Pada bagian dalam buku sebelah belakang ditempelkan kantong slip buku bukti peminjaman dan lembar tanggal pengembalian buku.¹³⁶

Berikut contoh lembar tanggal pengembalian buku sebagaimana tampak pada gambar 7.



Gambar 7. Lembar Tanggal Pengembalian Buku Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹³⁷

¹³⁵ *Ibid Observasi*

¹³⁶ *Ibid Wawancara dengan Ibu Irhamny*

¹³⁷ *Ibid*

3) Cap Inventaris

Pada bagian dalam buku diberi cap inventaris pada halaman atau space yang kosong. contoh cap inventaris buku seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Stempel Inventaris Buku Perpustakaan UIN Sunan kalijaga.¹³⁸

4) Cap Stempel Kepemilikan

Stempel pada halaman judul, halaman 25 dan setiap kelipatanya, serta halaman terakhir. Stempel identitas milik dapat dilihat pada gambar 9 berikut:



Gambar 9. Stempel Kepemilikan Buku Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹³⁹

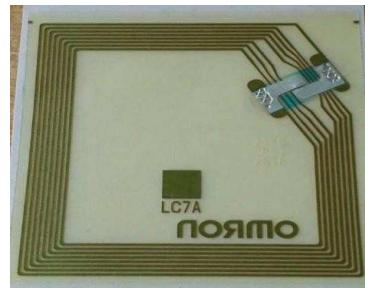
5) Pemasangan Chip

Chip ditempelkan pada buku lalu ditutup. Karena chip bisa rusak/patah yang mengakibatkan buku tidak terdeteksi, maka untuk melindunginya chip ditutup dengan kertas karton.¹⁴⁰ Adapun contoh *chip* yang dipasang pada setiap buku tampak seperti pada gambar 10.

¹³⁸ Ibid

¹³⁹ Ibid

¹⁴⁰ Ibid



Gambar 10. Chip RFID Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹⁴¹

6) Tagging

Buku ditagging atau diARM agar buku dapat dipinjam, setelah diinput datanya kemudian ditagging.²⁷ Proses tagging koleksi seperti pada gambar 11 berikut :



Gambar 11. Tagging Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹⁴²

7) Sampul

Langkah terakhir pembuatan kelengkapan pustaka adalah dengan menyampul buku untuk melindungi buku agar tetap bersih, rapi dan tidak rusak.¹⁴³

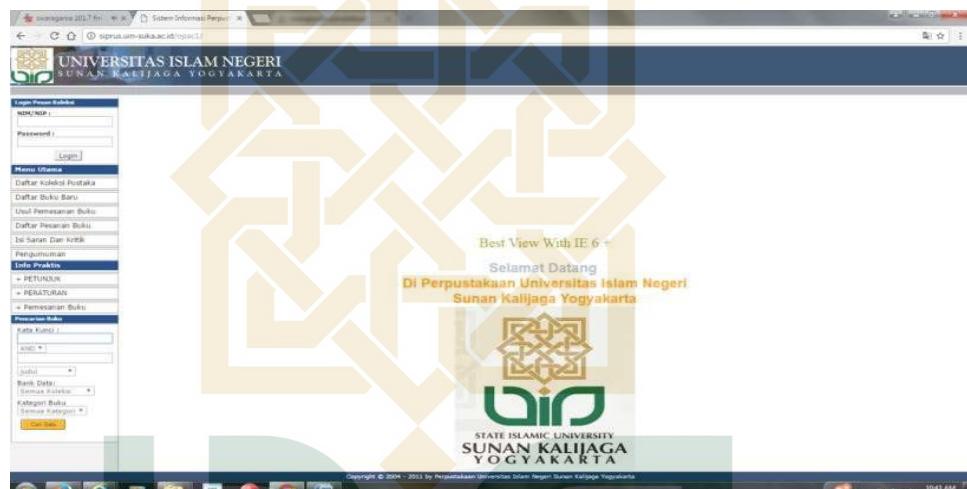
¹⁴¹ Ibid

¹⁴² Ibid

¹⁴³ Ibid

e. Penyusunan Katalog

Karena sistemnya sudah otomatis, jadi untuk katalog cukup lewat katalog online/OPAC. Pengguna bisa secara otomatis mencari koleksi melalui OPAC yang sudah disediakan perpustakaan, dan itu juga dapat diakses secara online. Perpustakaan sudah tidak menggunakan katalog manual karena sudah diganti dengan OPAC.¹⁴⁴ Adapun tampilan OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tampak seperti pada gambar 12.



Gambar 12. OPAC Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹⁴⁵

Adapun prosedur penelusurannya adalah sebagai berikut :

- 1) Ketik kata kunci dengan judul/penulis/penerbit/tahun terbit/nomor barcode.
- 2) Pilih jenis koleksi yang dicari pada bank data.
- 3) Tekan tombol cari data untuk memulai pencarian, maka informasi buku tersebut akan muncul di layar.

¹⁴⁴ Ibid

¹⁴⁵ Ibid

- 4) Untuk memastikan koleksi masih tersedia, klik buku tersebut, sampai muncul detail koleksi perpustakaan.
- 5) Jika sekiranya koleksi tersedia, catatlah nomor panggil koleksi kemudian telusuri di rak dengan nomor panggil koleksi. Penelusuran OPAC melalui internet, alamat: <http://opac.uin-suka.ac.id>.¹⁴⁶ Berikut tampilan OPAC Online seperti pada gambar 13.



Gambar 13. OPAC Online Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹⁴⁷

Hasil pencarian akan muncul seperti gambar di bawah ini, contoh pencarian dengan kata kunci “Visilibrary RFID Fingerprint”



Gambar 14. Penelusuran Koleksi melalui OPAC UIN Sunan Kalijaga.¹⁴⁸

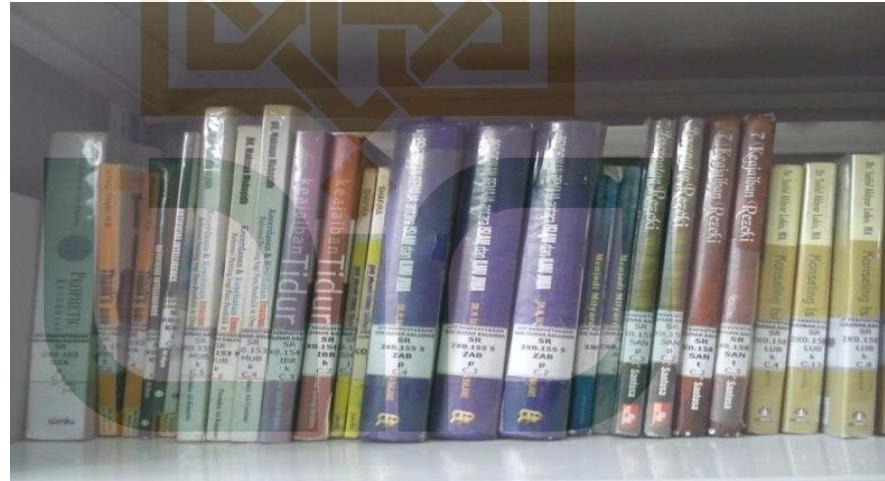
¹⁴⁶ Ibid

¹⁴⁷ Ibid

¹⁴⁸ Ibid

f. *Shelving* (Penyusunan Koleksi ke Rak)

Proses *shelving* dari buku dikembalikan di lantai satu petugas akan dipilah antara buku bersubjek islam dengan buku bersubjek umum. Setelah sampai ke lantainya masing-masing, misalkan di lantai tiga dari buku islam yang kodennya 2x0, 2x1 sampai 2x9 itu dipilah lagi, kemudian akan dibawa ke masing-masing rak pertama ditempatkan dulu, setelah itu baru akan ditata per urutan jajarannya, mulai dari nomor yang terkecil abjad yang pertama dan seterusnya. Peletakkan buku berdasarkan nomor panggil. Jadi memang ada sistemnya, tidak asal meletakkan buku.¹⁴⁹ Adapun peletakan buku dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Peletakan Buku Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹⁵⁰

¹⁴⁹ Ibid

¹⁵⁰ Ibid

3. Layanan Perpustakaan berbasis RFID di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a. Layanan Sirkulasi

Layanan ini meliputi kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi.

Transaksi dilakukan secara mandiri berbasis teknologi gelombang radio yang dikenal dengan RFID (Radio Frequency identification). Layanan sirkulasi terdiri atas koleksi studi islam (lantai 3), studi umum (lantai 4), koleksi multimedia yang berupa CD/DVD dan koleksi dan koleksi tandon. Layanan sirkulasi menggunakan 2 (dua) sistem, yaitu sistem terbuka (open access) dan sistem tertutup (*close access*). Sistem terbuka untuk koleksi studi islam dan umum. Sistem tertutup untuk koleksi multimedia dan koleksi tandon yang merupakan koleksi copy satu.¹⁵¹

1) Pendaftaran Keanggotaan

Pada dasarnya seluruh anggota civitas academika UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari mahasiswa S3, S2, dan S1, mahasiswa program diploma, staf edukatif, staf administrasi dapat menjadi anggota dan memanfaatkan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Keanggotaan dibagi menjadi dua aktif dan pasif. Anggota aktif dapat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian, sedangkan anggota pasif otomatis tidak bisa. Mahasiswa UIN otomatis sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan dengan ketentuan mahasiswa harus mengikuti user education. Sedangkan untuk dosen diberikan literasi informasi

¹⁵¹ Data diperoleh dari ibu Sri Lestrai Kour Sirkulasi pada 5 Juli 2018

misalnya pendampingan langsung, bimbingan penelusuran. Untuk dapat memanfaatkan layanan perpustakaan mahasiswa bisa menggunakan KTM karena KTM sekaligus dapat digunakan sebagai kartu perpustakaan. Akan tetapi jika barcode KTM rusak atau KTM hilang mahasiswa dapat membuat kartu perpustakaan atau keduanya duplikat.¹⁵²

Adapun syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan UIN Sunan Kalijaga diatur sebagai berikut:

- a) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga otomatis menjadi anggota perpustakaan
- b) Dosen dan pegawai universitas:

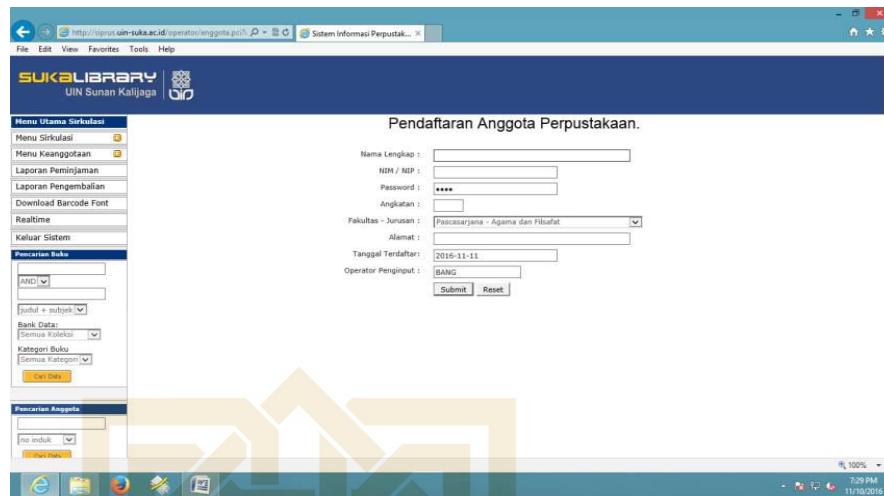
- ✓ Menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku
- ✓ Menyerahkan pas photo terbaru ukuran 2x3 sebanyak 1 lembar.¹⁵³

Setelah semua syarat terpenuhi barulah kemudian keanggotaan pemustaka diproses lewat SIPRUS dengan memasukkan data diri anggota dari pangkalan data PTIPD.¹⁵⁴ Proses input data anggota dilakukan dengan mengisi identitas anggota seperti pada gambar 16.

¹⁵² *Ibid*

¹⁵³ Wawancara dengan Ibu Sri Lestra Kour Sirkulasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada 5 Juli 2018

¹⁵⁴ *Ibid*



Gambar 16. *Inputting* Anggota Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹⁵⁵

Berikut ini adalah contoh pembuatan kartu duplikat anggota perpustakaan seperti pada gambar 17.



Gambar 17. Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan (Duplikat) UIN Sunan Kalijaga.¹⁵⁶

Masa keanggotaan berlaku selama menjadi mahasiswa aktif.

Selain itu, mahasiswa tidak perlu melakukan perpanjangan keanggotaan karna sudah otomatis.¹⁵⁷

¹⁵⁵ Ibid

¹⁵⁶ Ibid

¹⁵⁷ Ibid

2) Peminjaman Koleksi

Peminjaman dapat dilakukan oleh mahasiswa atau anggota yang kartu anggotanya aktif, artinya tidak bermasalah atau tidak diblokir. Anggota dapat melakukan proses peminjaman dengan KTM (kartu tanda mahasiswa) atau dengan sidik jari (*fingerprint*). Kegiatan peminjaman di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah menggunakan layanan sistem mandiri tanpa bantuan petugas perpustakaan, maka semua dilakukan sendiri oleh pemustaka/mahasiswa.¹⁵⁸

Prosedur peminjaman di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berbasis teknologi RFID dilakukan melalui mesin MPK (*Multi Purpose Kiosk*) dan MPS (*Multi Purpose Station*) dengan prosedur sebagai berikut:

- Letakkan koleksi pada RFID reader .



Gambar 18. Meletakkan Koleksi pada perangkat Visilibrary RFID Fingerprint.

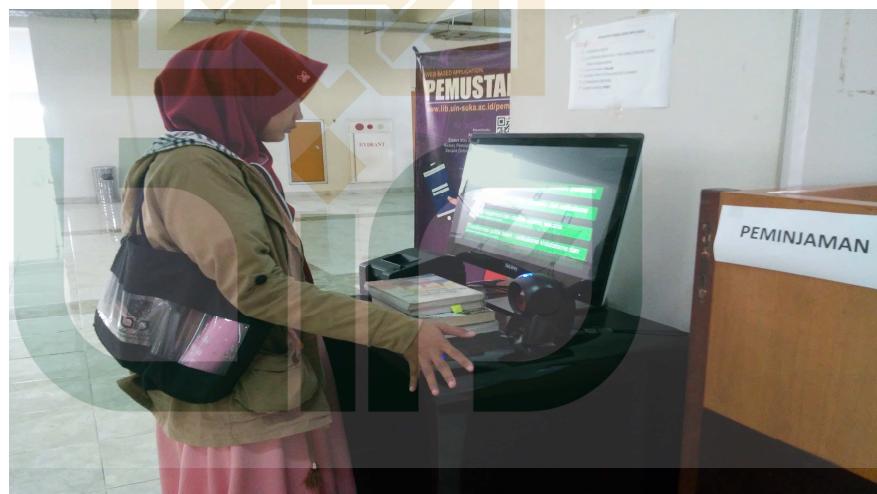
¹⁵⁸ Ibid

b) Sentuh tombol “PINJAM” pada layar menu.



Gambar 19. Menyentuh tombol pinjam pada perangkat Visilibrary RFID Fingerprint.

c) Scan *barcode* KTM/KTA pada *barcode reader* atau scan sidik jari pada *fingerprint reader* dan tunggu sampai proses berhasil.



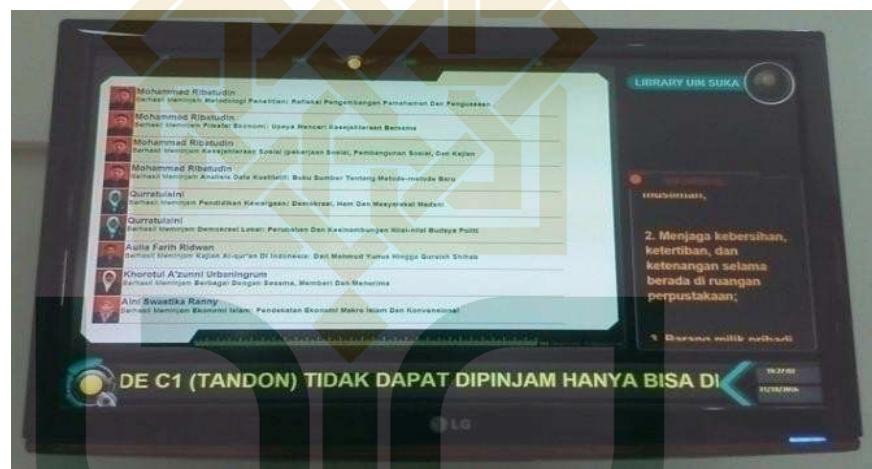
Gambar 20. Scan sidik jari pada perangkat Visilibrary RFID Fingerprint.

d) Sentuh tombol “PRINT RECEIPT” (bukti peminjaman) atau sentuh tombol keluar.



Gambar 21. Resit Peminjaman buku perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

e) Cek transaksi di *monitor real time* di *digital signage..*



Gambar 22. *Digital Signage* Peminjaman buku perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.¹⁵⁹

f) Jika transaksi tidak berhasil silahkan hubungi petugas.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menyediakan layanan peminjaman koleksi dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁵⁹ Ibid

No	Jenis Anggota	Lama Pinjam	Jumlah Pinjam	Denda
1	Dosen	10 hari	6 eksemplar	Rp. 500
2	Karyawan	10 hari	4 eksemplar	Rp. 500
3	S3	10 hari	4 eksemplar	Rp. 500
4	S2	10 hari	4 eksemplar	Rp. 500
5	S1	10 hari	4 eksemplar	Rp. 500
6	D3	10 hari	4 eksemplar	Rp. 500

Tabel 2. Ketentuan peminjaman koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁶⁰

Koleksi yang dapat dipinjam adalah koleksi sirkulasi dengan kode SR, sedangkan yang tidak dapat dipinjam yaitu buku referensi (R), koleksi tandon (T), dan koleksi multimedia yang merupakan kopi satu (C1), namun buku ini dapat dibaca dan difoto kopi di tempat.¹⁶¹

3) Pengembalian atau perpanjangan koleksi

Prosedur pengembalian hampir sama dengan peminjaman dilakukan secara mandiri, tapi pengembalian mandiri ini adalah untuk buku yang dikembalikan pada waktu sebelum habis masa pinjamnya, jadi untuk buku yang belum terlambat, diproses melalui pengembalian mandiri sedangkan buku yang terlambat dikembalikan melalui petugas (*circulation desk*). Bedanya dengan proses peminjaman adalah pengembalian koleksi dilakukan tanpa menggunakan KTM.¹⁶²

Prosedur pengembalian buku dapat dibagi menjadi dua jenis, sebagai berikut :

¹⁶⁰ Ibid

¹⁶¹ Ibid

¹⁶² Ibid

a) Pengembalian koleksi melalui MPS

(1) Sentuh tombol “RETURN”



Gambar 23. Menyentuh tombol Pengembalian buku melalui mesin MPS.¹⁶³

(2) Letakkan koleksi pada RFID reader “MPS”



Gambar 24. Meletakkan buku pada pengembalian mesin MPS.¹⁶⁴

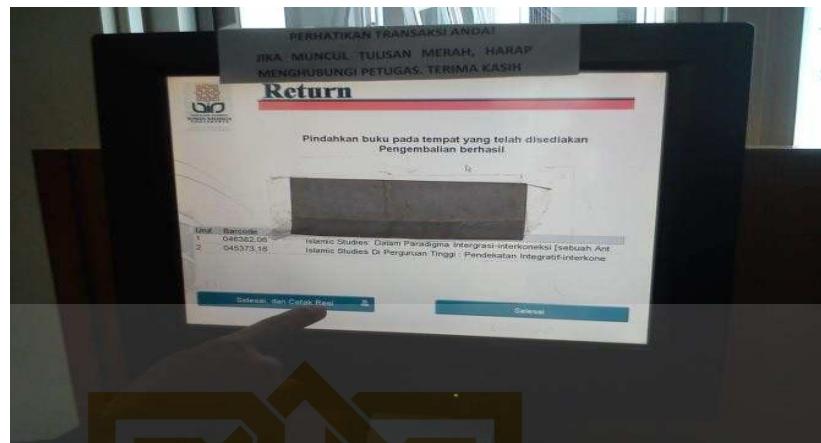
(3) Tunggu barcode dan judul buku muncul di layar monitor

(4) Sentuh tombol “PRINT RECEIPT” dan tunggu slip keluar

atau sentuh tombol keluar.

¹⁶³ Ibid

¹⁶⁴ Ibid



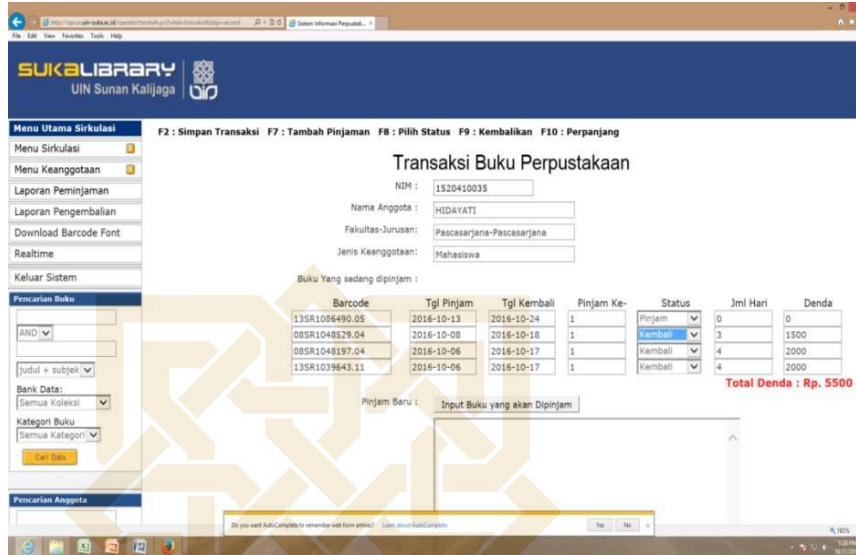
Gambar 25. Selesai dan cetak resis buku melalui mesin MPS.¹⁶⁵

- (5) Cek transaksi pada *monitor real time* di atas MPS
 - (6) Jika transaksi tidak berhasil atau gagal silahkan hubungi petugas.¹⁶⁶
- b) Pengembalian koleksi melalui petugas (*circulation desk*)
- Pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi harus menghubungi petugas di bagian circulation desk lantai satu, dengan prosedur sebagai berikut:
- (1) Petugas memasukkan NIM anggota pada layar komputer kemudian klik “submit”
 - (2) Setelah itu muncul keterangan transaksi buku, klik kembali pada menu status lalu klik submit.
 - (3) Kemudian buku dirubah statusnya yang semula “ARM” menjadi “DISARM”.¹⁶⁷

¹⁶⁵ Ibid

¹⁶⁶ Ibid

¹⁶⁷ Ibid



Gambar 26. Pengembalian buku terlambat melalui circulation desk.¹⁶⁸
Pemustaka diwajibkan membayar denda sesuai dengan keterlambatan jumlah buku yang dipinjam.

Adapun untuk perpanjangan, sistem perpustakaan UIN Suka tidak ada fasilitas perpanjangan pinjam, jadi buku hanya dapat dipinjam dalam satu kali periode pinjam selama sepuluh hari. jika buku tersebut masih diperlukan, maka buku harus dikembalikan terlebih dahulu menunggu 1x24 jam kemudian buku bisa dipinjam kembali atau dapat ditukar dengan buku lainnya yang sama judulnya tapi beda nomor barcodenya.¹⁶⁹ Karena peminjaman dan pengembalian dilakukan secara mandiri oleh pemustaka (tanpa bantuan petugas), maka kelemahannya

¹⁶⁸ Ibid

¹⁶⁹ Ibid

adalah kurangnya pengawasan sehingga pemustaka mengalami kesulitan saat terjadi *trouble/error* dalam melakukan transaksi.

4) Penagihan

Perpustakaan ada periodesasi untuk melakukan pengecekan peminjaman yang sudah lama tidak dikembalikan, dilakukan sekitar satu tahun sekali dengan melihat data peminjam yang terlambat lama. Untuk penagihannya perpustakaan bekerjasama dengan fakultas untuk mengumumkan kepada mahasiswa yang mempunyai tanggungan di perpustakaan.

5) Pemberian Sanksi

Sanksi bagi keterlambatan pengembalian koleksi/buku dihitung per hari satu buku sebesar Rp.500 dengan maksimal peminjaman satu kartu empat eksemplar. Jika buku tersebut ternyata hilang, maka ada kewajiban bagi pemustaka untuk mengganti buku yang sama, apabila setelah mencari tidak ada buku yang sama, maka ada kebijakan perpustakaan akan memberikan alternatif judul buku yang lainnya yang sesuai dengan buku yang dihilangkan. Selain penggantian buku, juga harus membayar denda untuk biaya proses pengolahan buku sebesar Rp. 10.000.

6) Bebas Pustaka

Tahun 2014, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam mekanisme bebas pustaka dan penyerahan soft serta hard copy tugas akhir. Sebelum Agustus 2014,

prosedur bebas pustaka dan penyerahan tugas akhir masih dilakukan secara manual. Permulaan Agustus 2014, prosedur bebas pustaka dan unggah tugas akhir mandiri secara online mulai diterapkan. Adapun bebas pustaka online dilakukan dengan cara mengakses laman web perpustakaan <http://lib.uin-suka.ac.id> dengan mengikuti prosedur dan syarat yang ditetapkan perpustakaan antara lain:

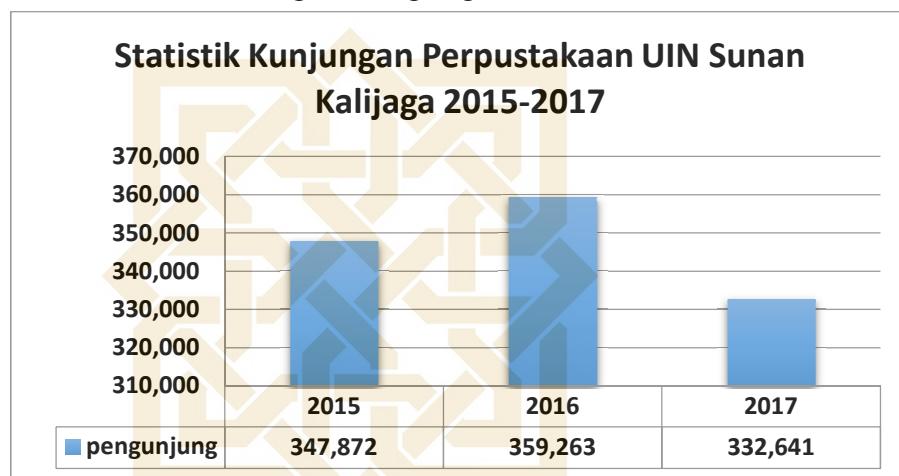
- a. Tidak memiliki tanggungan/ peminjaman koleksi
- b. Tidak memiliki tunggakan administratif
- c. Telah mengunggah file tugas akhir
- d. Telah mengunggah file surat bebas pustaka luar UIN Sunan Kalijaga/surat pernyataan bermaterai
- e. Menyerahkan berkas tugas akhir
- f. Membayar sumbangan bebas pustaka ke BANK yang bekerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga sebesar Rp. 25.000,- dengan kode bayar 110.

7) Statistik

Statistik yang dimaksudkan disini adalah statistik pengunjung perpustakaan dan statistik peminjaman serta pengembalian buku perpustakaan. Statistik pengunjung perpustakaan dapat diketahui melalui gateway (pintu masuk elektronik) yang dapat dibuka dengan menggunakan KTM/KTA yang masih aktif dengan cara menscan KTM/KTA pada barcode reader maka elecrtonic gate akan terbuka dan pemustaka bisa masuk, sedangkan untuk pengunjung dari luar bisa

masuk menggunakan kartu baca yang disediakan dibagian informasi dengan membayar sebesar RP.5000. Statistik peminjaman dan pengembalian dapat diperoleh melalui sirkulasi.

Adapun statistik kunjungan, statistic peminjaman dan pengembalian koleksi di Perpustakaan dalam kurun waktu selama 3 tahun terakhir adalah seperti tampak pada tabel 3,4 dan 5



Grafik 1. Statistik Kunjungan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷⁰

Terjadi kenaikan kunjungan pemustaka pada tahun 2015 ke tahun 2016 dan terjadi penurunan jumlah kunjungan di tahun 2016 ke tahun 2017 yang disebabkan pintu masuk (gate) sedang mengalami trouble sehingga statistik menjadi tidak valid.

¹⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Isrowiyanti Kour Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Junli 2018



Grafik 2. Statistik Peminjaman Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷¹

Terjadi penurunan peminjaman koleksi di tahun 2015 ke tahun 2016 dan tahun 2016 ke tahun 2017.



Grafik 3. Statistik Pengembalian Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷²

Terjadi penurunan pengembalian koleksi di tahun 2015 ke tahun 2016 dan tahun 2016 ke tahun 2017.

¹⁷¹ Wawancara dengan Ibu Sri Lestari Kour Sirkulasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 11 Juli 2018

¹⁷² Ibid

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kuantitatif

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Kebermanfaatan Visilibrary RFID Fingerprint

Penelitian ini akan menguji item soal yang termasuk dalam variabel kebermanfaatan. Hasil dari uji coba item soal variabel kebermanfaatan dalam menggunakan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* kepada 30 responden dapat dilihat pada tabel yang telah terlampir. Hasil data mentah tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti menggunakan SPSS versi 17.0 *for Windows*. Kelayakan dalam uji validitas ini diambil dari asumsi bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat disebut valid sehingga layak untuk dijadikan item soal dalam penelitian. Analisis kebermanfaatan terhadap 30 pemustaka adalah dengan mencari $N=30$ pada signifikansi 5% yang berarti r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , ditemukan nilai r_{tabel} $N=30$ dengan signifikansi 5% adalah 0.361, sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ datanya valid dan layak untuk dijadikan item soal. Pada uji validitas item soal kebermanfaatan semua soal valid sehingga pada penelitian nanti semua item soal tersebut dipakai untuk penelitian.

Data yang telah ditemukan dan dianalisis menggunakan SPSS 17.0 *for Windows* tersebut menjadi tolok ukur bagi peneliti untuk menentukan uji kelayakan pada item soal. Seperti yang telah dijelaskan

sebelumnya bahwa item soal yang hasilnya tidak valid maka item soal tersebut tidak layak untuk dijadikan item soal dalam penelitian. Adapun hasil uji kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Uji Kelayakan Item Soal Kebermanfaatan

Nomor Item Soal	Hasil Validitas	Nilai r tabel Signifikansi 5%	Uji Kelayakan
PU1	0.616	0.361	Layak
PU2	0.730	0.361	Layak
PU3	0.788	0.361	Layak
PU4	0.626	0.361	Layak
PU5	0.743	0.361	Layak
PU6	0.614	0.361	Layak
PU7	0.499	0.361	Layak
PU8	0.771	0.361	Layak
PU9	0.749	0.361	Layak

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah SPSS 17.0 for windows tahun 2018

Reliabilitas pada variabel kerbermanfaatan ini berguna untuk melihat apakah suatu instrumen penelitian cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas kerbermanfaatan pada 30 pemustaka dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS versi 17.0 for Windows hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kebermanfaatan**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	9

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah SPSS 17.0 for windows tahun 2018

Menghasilkan nilai 0.856 yang berarti data bersifat reliabel sehingga dapat dipercaya bahwa item soal baik untuk digunakan sebagai penelitian. Hasil tersebut dikatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0.856 > 0.361$.

b. Kemudahan Visilibrary RFID Fingerprint

Penelitian ini akan menguji item soal yang termasuk dalam variabel kebermanfaatan. Hasil dari uji coba item soal variabel kebermanfaatan dalam menggunakan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* kepada 30 responden dapat dilihat pada tabel yang telah terlampir. Hasil data mentah tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti menggunakan SPSS versi 17.0 for Windows. Kelayakan dalam uji validitas ini diambil dari asumsi bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat disebut valid sehingga layak untuk dijadikan item soal dalam penelitian. Analisis kemudahan terhadap 30 pemustaka adalah dengan mencari $N=30$ pada signifikansi 5% yang berarti r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , ditemukan nilai r_{tabel} $N=30$ dengan signifikansi 5% adalah 0.361, sehingga apabila $r_{hitung} >$

r tabel datanya valid dan layak untuk dijadikan item soal. Uji validitas pada variabel ini menghasilkan data yang cukup baik, yaitu dari 14 soal atau pernyataan semua item soal valid sehingga, item soal dapat mewakili setiap indikatornya.

Seperti halnya variabel kebermanfaatan, pada variabel ini peneliti juga menguji kelayakan item soal dengan tolok ukurnya adalah hasil dari validitas item soal yakni terdapat satu item soal yang tidak layak untuk dijadikan item soal dalam penelitian sehingga harus dibuang. Berikut uji kelayakan item soal kemudahan:

Tabel 5. Uji Kelayakan Item Soal Kemudahan

Nomor Item Soal	Hasil Validitas	Nilai r tabel Signifikansi 5%	Uji Kelayakan
PEOU10	0.556	0.361	Layak
PEOU11	0.755	0.361	Layak
PEOU12	0.717	0.361	Layak
PEOU13	0.656	0.361	Layak
PEOU14	0.685	0.361	Layak
PEOU15	0.478	0.361	Layak
PEOU16	0.393	0.361	Layak
PEOU17	0.461	0.361	Layak
PEOU18	0.592	0.361	Layak
PEOU19	0.641	0.361	Layak

PEOU20	0.425	0.361	Layak
PEOU21	0.837	0.361	Layak
PEOU22	0.694	0.361	Layak
PEOU23	0.724	0.361	Layak

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah SPSS 17.0 for windows tahun 2018

Reliabilitas pada variabel kemudahan ini berguna untuk melihat apakah suatu instrument penelitian cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas kemudahan pada 30 pemustaka dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS versi 17.0 *for Windows* hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Reliabilitas Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	14

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah SPSS 17.0 for windows tahun 2018

Menghasilkan nilai 0.871 yang berarti data bersifat reliabel sehingga dapat dipercaya bahwa item soal baik untuk digunakan sebagai penelitian. Hasil tersebut dikatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0.871 > 0.361$.

c. Penerimaan Visilibrary RFID Fingerprint

Pada tahap ini peneliti akan menguji item soal yang termasuk dalam variabel penerimaan. Hasil dari uji coba item soal variabel penerimaan dalam memanfaatkan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* kepada 30 responden disajikan dalam bentuk tabel yang telah dilampirkan. Hasil data mentah tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 17.0 *for Windows*. Kelayakan dalam uji validitas ini diambil seperti kelayakan variabel kebermanfaatan dan kemudahan, yaitu dari asumsi bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat disebut valid sehingga layak untuk dijadikan item soal dalam penelitian. Analisis penerimaan terhadap 30 pemustaka adalah dengan mencari $N=30$ pada signifikansi 5% yang berarti r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , ditemukan nilai r_{tabel} $N=30$ dengan signifikansi 5% adalah 0.361, sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ datanya valid dan layak untuk dijadikan item soal. Pada uji validitas item soal penerimaan semua soal valid sehingga pada penelitian nanti semua item soal tersebut dipakai untuk penelitian.

Data yang telah ditemukan dan dianalisis menggunakan SPSS 17.0 *for Windows* tersebut menjadi tolok ukur peneliti untuk menentukan uji kelayakan pada item soal. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa item soal yang hasilnya tidak valid maka item soal tersebut tidak layak untuk dijadikan item soal dalam penelitian. Adapun hasil uji kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Uji Kelayakan Item Soal Penerimaan

Nomor Item Soal	Hasil Validitas	Nilai r tabel Signifikansi 5%	Uji Kelayakan
ACIT24	0.838	0.361	Layak
ACIT25	0.779	0.361	Layak
ACIT26	0.876	0.361	Layak

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah SPSS 17.0 *for windows* tahun 2018

Reliabilitas pada variabel penerimaan ini berguna untuk melihat apakah suatu instrument penelitian cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas penerimaan pada 30 pemustaka dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS versi 17.0 *for Windows* hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	3

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah SPSS 17.0 *for windows* tahun 2018

Menghasilkan nilai 0.763 yang berarti data bersifat reliabel sehingga dapat dipercaya bahwa item soal baik untuk digunakan sebagai penelitian. Hasil tersebut dikatakan reliabel karena r hitung > r tabel yakni $0.763 > 0.361$.

B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Technology Acceptance model atau TAM terdiri dari tiga (3) dimensi yaitu: Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) (X1), Persepsi Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (X2), dan Acceptance of IT (Y) penggabungan dari Intensitas penggunaan (*behavioral intention use*) dan Penggunaan secara aktual (*actual usage*). Dari sub variabel diatas, diturunkan menjadi indikator dan kemudian dijabarkan menjadi item-item pernyataan kuesioner. Adapun analisis variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis Variabel Kebermanfaatan Visilibrary RFID Fingerprint

Variabel kebermanfaatan terdiri dari 4 indikator dan selanjutnya dijadikan butir pernyataan. Analisis setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisis butir pernyataan indikator penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu

Berdasarkan jawaban kuesioner yang disebarluaskan kepada 99 responden dengan jumlah 2 butir pernyataan, diperoleh deskripsi data masing-masing butir pernyataan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* meningkatkan kualitas kerja (tugas akademik).

Tabel 9. Analisis butir peningkatan kualitas kerja

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1	Sangat Setuju	4	29	116	$X =$ $\Sigma X =$ $N =$ $\frac{357}{99} =$ $3,60$
	Setuju	3	62	186	
	Tidak Setuju	2	27	54	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah		99	357	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* meningkatkan kualitas kerja (tugas akademik), yaitu 29 responden menjawab sangat setuju (SS), 62 responden menjawab setuju (S), 27 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 357. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,60. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* meningkatkan kualitas kerja (tugas akademik) sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah sangat baik.

- 2) Pernyataan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* menjadikan pekerjaan yang sulit menjadi mudah

Tabel 10. Analisis butir mempermudah

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2	Sangat Setuju	4	33	132	$X =$
	Setuju	3	61	183	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	4	8	N
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	$\frac{324}{99} =$
	Jumlah		99	324	3,27

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Tabel 13

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* menjadikan pekerjaan yang sulit menjadi mudah yaitu, 33 responden menjawab sangat setuju (SS), 61 responden menjawab setuju (S), 4 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 324. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,27. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* menjadikan pekerjaan yang sulit menjadi mudah sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah sangat baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu diatas, maka

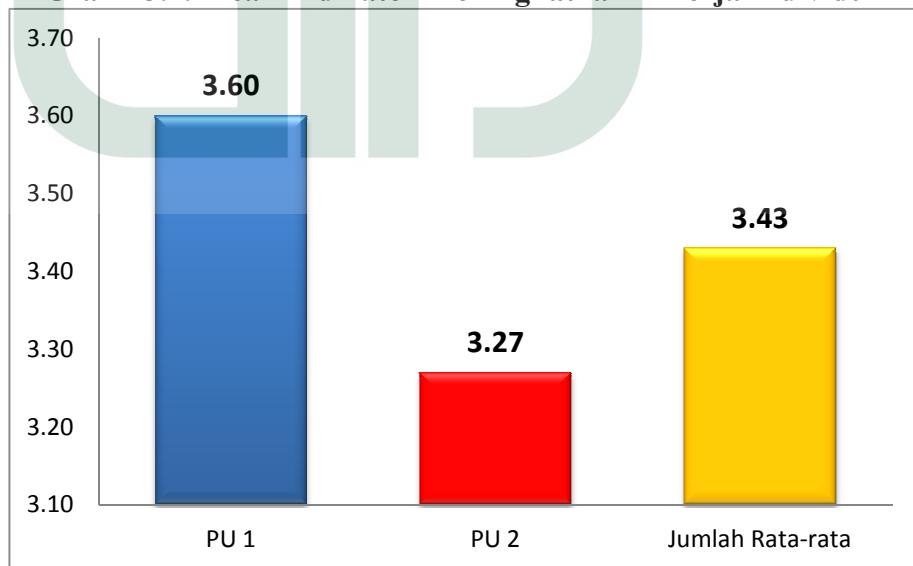
didapatkan hasil Mean dari 2 (dua) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 11. Rekap Indikator Meningkatkan Kinerja Individu

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
1	Penggunaan sistem	Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> meningkatkan kualitas kerja (tugas akademik).	3,60
2	mampu meningkatkan kinerja individu	Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> menjadikan pekerjaan yang sulit menjadi mudah	3,27
Jumlah rata-rata			3,43

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.1. Mean Indikator Meningkatkan Kinerja Individu



Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

b. Analisis butir pernyataan indikator penggunaan sistem mampu menambah produktivitas individu.

Berdasarkan jawaban kuesioner yang disebarluaskan kepada 99 responden dengan jumlah 3 butir pernyataan, diperoleh deskripsi data masing-masing butir pernyataan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* meningkatkan kuantitas kerja (akademik)

Tabel 12. Analisis butir meningkatkan kuantitas kerja

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3	Sangat Setuju	4	21	84	$X =$
	Setuju	3	68	204	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	9	18	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	$\frac{307}{99} =$
	Jumlah		99	307	3,10

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* meningkatkan kuantitas kerja (akademik) yaitu, 21 responden menjawab sangat setuju (SS), 68 responden menjawab setuju (S), 9 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 307. Dihitung dengan menggunakan

rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,10. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* meningkatkan kuantitas kerja (akademik) sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 2) Pernyataan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* berpengaruh pada kualitas kerja (akademik).

Tabel 13. Analisis butir berpengaruh pada kualitas kerja

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
4	Sangat Setuju	4	23	92	$X =$
	Setuju	3	64	192	$\underline{\Sigma X} =$
	Tidak Setuju	2	10	20	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	$\frac{306}{99} =$
	Jumlah		99	306	3,09

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* berpengaruh pada kualitas kerja (akademik) yaitu, 23 responden menjawab sangat setuju (SS), 64 responden menjawab setuju (S), 10 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 306. Dihitung dengan menggunakan

rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,09. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* berpengaruh pada kualitas kerja (akademik). sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 3) Pernyataan bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membutuhkan waktu lama (tepat waktu).

Tabel 14. Analisis butir tepat waktu

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
5	Sangat Setuju	4	32	128	$X =$
	Setuju	3	59	177	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	7	14	N
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	$320 =$
	Setuju				99
	Jumlah		99	320	3,23

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membutuhkan waktu lama (tepat waktu) yaitu, 32 responden menjawab sangat setuju (SS), 59 responden menjawab setuju (S), 7 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 320. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,23. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membutuhkan waktu lama (tepat waktu) sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator penggunaan sistem mampu menambah produktivitas individu diatas, maka didapatkan hasil Mean dari 3 (dua) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

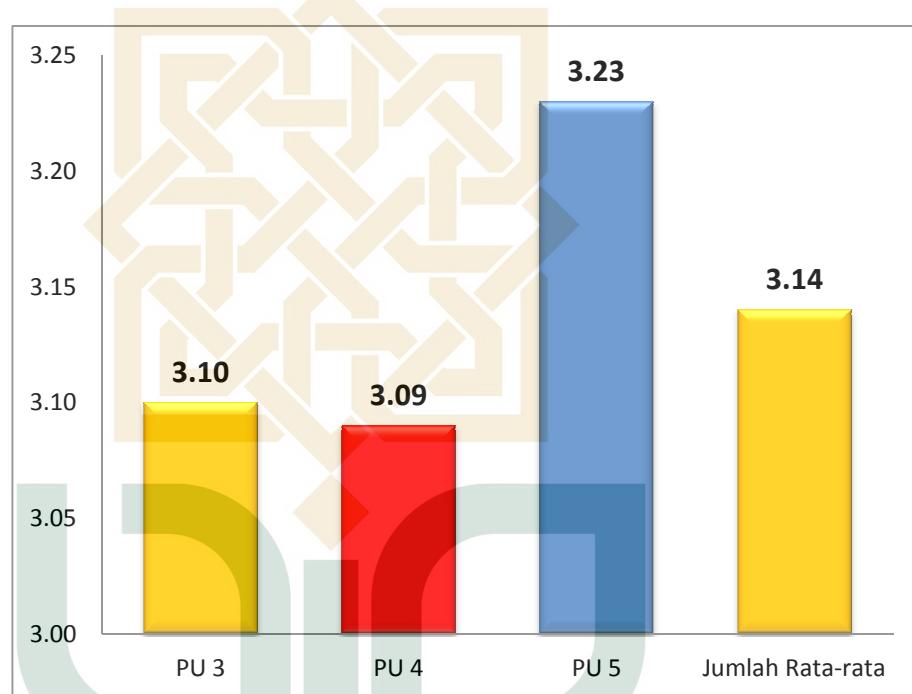
Tabel 15. Rekap Indikator Menambah Produktivitas

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
3		Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> meningkatkan kuantitas kerja (akademik)	3,10
4	Penggunaan sistem mampu menambah produktivitas individu	Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> berpengaruh pada kualitas kerja (akademik).	3,09
5		Bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri	3,23

	<i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> tidak membutuhkan waktu lama (tepat waktu).	
Jumlah rata-rata	3,14	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.2. Mean Indikator Meningkatkan Kinerja Individu



Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

- c. Analisis butir pernyataan indikator penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu

Berdasarkan jawaban kuesioner yang disebarluaskan kepada 99 responden dengan jumlah 2 butir pernyataan, diperoleh deskripsi data masing-masing butir pernyataan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan mudah menyesuaikan diri dengan peminjaman mandiri

Visilibrary RFID Fingerprint

Tabel 16. Analisis butir mudah menyesuaikan diri

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
6	Sangat Setuju	4	14	56	$X =$
	Setuju	3	71	213	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	12	24	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	$\frac{295}{99} =$
	Jumlah		99	295	2,97

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa mudah menyesuaikan diri dengan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* yaitu, 14 responden menjawab sangat setuju (SS), 71 responden menjawab setuju (S), 12 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 295. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,97. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa mudah menyesuaikan diri dengan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 2) Pernyataan merasa puas menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint*

Tabel 17. Analisis Butir Merasa Puas

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
7	Sangat Setuju	4	17	68	$X =$
	Setuju	3	68	204	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	11	22	N
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	$\frac{296}{99} =$
	Jumlah		98	296	2,98

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa merasa puas menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* yaitu, 17 responden menjawab sangat setuju (SS), 68 responden menjawab setuju (S), 11 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

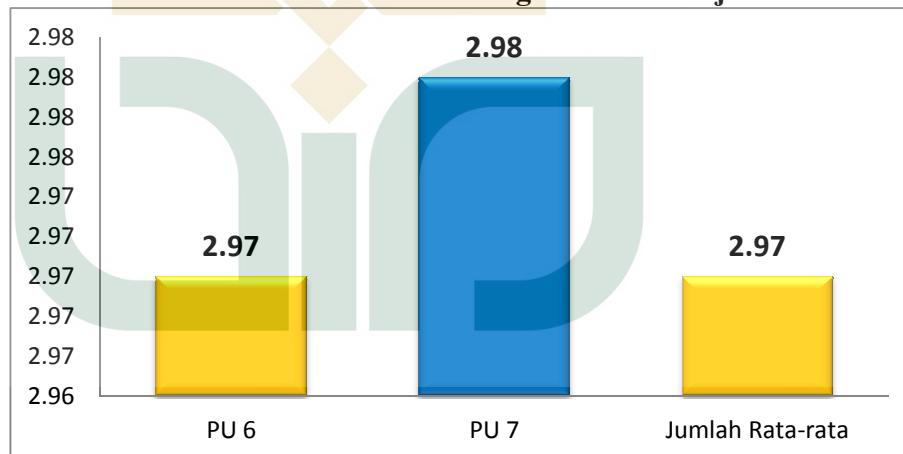
Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 296. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,98. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa merasa puas menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu diatas, maka didapatkan hasil Mean dari 2 (dua) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 18. Rekap Indikator Meningkatkan Efektivitas Kinerja

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
6	Penggunaan sistem mampu menambah produktivitas individu	Mudah menyesuaikan diri dengan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i>	2,97
7		Puas menggunakan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i>	2,98
Jumlah rata-rata			2,97

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.3. Mean Indikator Meningkatkan Kinerja Individu

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

- d. Analisis butir pernyataan indikator penggunaan sistem bermanfaat bagi individu

Berdasarkan jawaban kuesioner yang disebarluaskan kepada 99 responden dengan jumlah 2 butir pernyataan, diperoleh deskripsi data masing-masing butir pernyataan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* bermanfaat

Tabel 19. Analisis Butir Bermanfaat

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
8	Sangat Setuju	4	32	128	$X =$
	Setuju	3	62	186	$\underline{\Sigma X} =$
	Tidak Setuju	2	5	10	N
	Sangat Tidak Setuju	1			$\frac{324}{99} =$
	Jumlah		99	324	3,27

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* bermanfaat yaitu, 32 responden menjawab sangat setuju (SS), 62 responden menjawab setuju (S), 5 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 324. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,27. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* bermanfaat sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 2) Pernyataan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* menambah produktivitas akademik

Tabel 20. Analisis Butir Menambah Produktivitas

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
9	Sangat Setuju	4	24	96	$X =$
	Setuju	3	63	189	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	12	24	N
	Sangat Tidak Setuju	1			$\frac{309}{99} =$
	Jumlah		99	309	3,12

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* menambah produktivitas akademik yaitu, 24 responden menjawab sangat setuju (SS), 63 responden menjawab setuju (S), 12 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 309. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,12. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* menambah produktivitas akademik sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

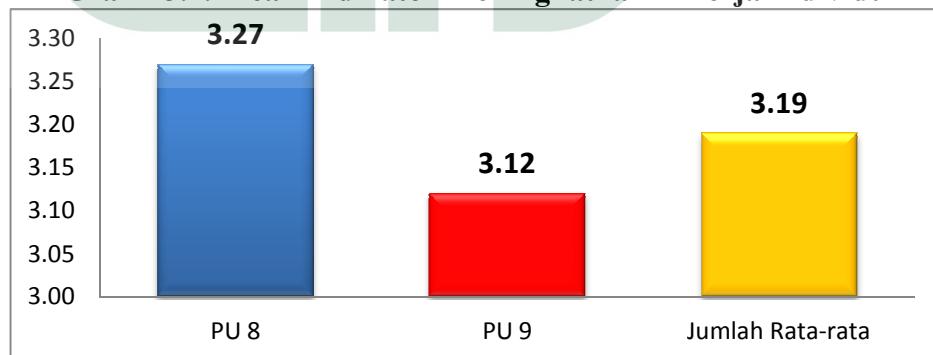
Berdasarkan analisis butir pada indikator Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu diatas, maka didapatkan hasil Mean dari 2 (dua) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 21. Rekap Indikator Bermanfaat Bagi Individu

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
8	Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu	Perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> bermanfaat	3,27
9		Perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> menambah produktivitas akademik	3,12
Jumlah rata-rata			3,19

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.4. Mean Indikator Meningkatkan Kinerja Individu



Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Untuk mengetahui kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan, langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah rata-rata menggunakan rumus Grand Mean seperti yang ada di dalam tabel berikut:

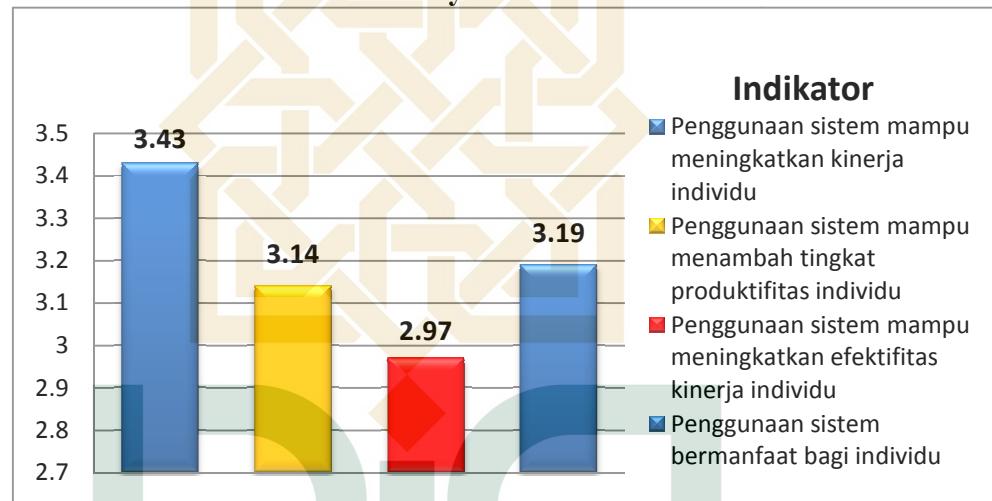
Tabel 22.Nilai Rata-rata Pernyataan Pada Variabel kebermanfaatan

No	Indikator	Mean	Keterangan	Mean Perindikator
1	Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> meningkatkan kualitas kerja (tugas akademik)	3,60	Sangat Baik	
2	Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> menjadikan pekerjaan yang sulit menjadi mudah	3,27	Sangat Baik	3,43
3	Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> mampu meningkatkan kuantitas kerja (akademik)	3,10	Baik	
4	Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> berpengaruh kualitas (akademik) pada kerja	3,09	Baik	3,14
5	Bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> tidak membutuhkan waktu lama (tepat waktu)	3,23	Baik	
6	Mudah menyesuaikan diri dengan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i>	2,97	Baik	2,97
7	Puas menggunakan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID</i>	2,98	Baik	

	<i>Fingerprint</i>			
8	Perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> bermanfaat	3,27	Sangat Baik	
9	Perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> menambah produktivitas akademik	3,12	Baik	3,19
Total		28,63		

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.4. Mean Pernyataan Variabel Kebermanfaatan



Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Jumlah nilai rata-rata pada variabel kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint* adalah 28,63 sedangkan jumlah pernyataannya adalah 6 soal. Adapun *Grand Mean* di dalam tabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean} = X = \underline{\text{total rata-rata hitung}}$$

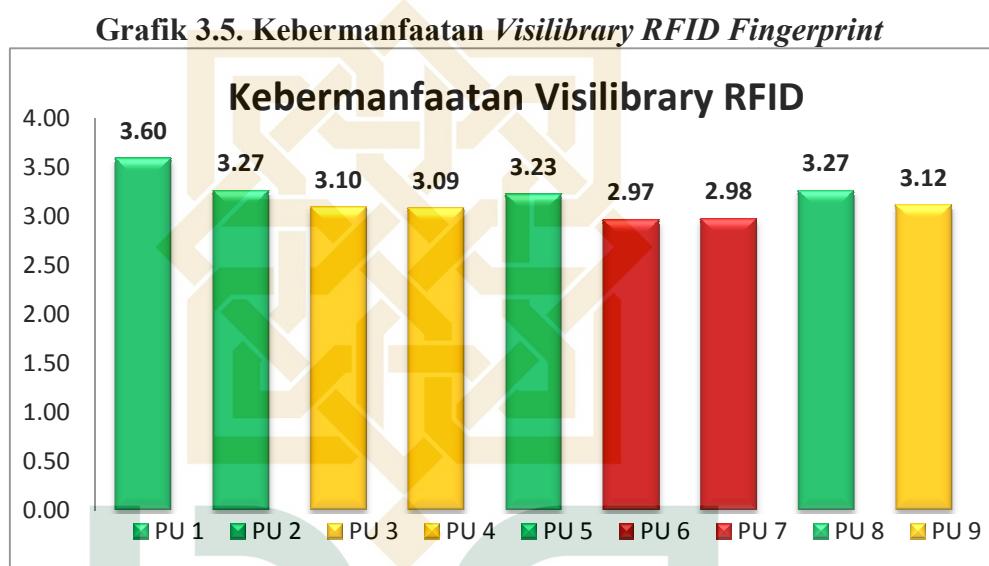
Jumlah pernyataan

$$= \underline{28,63}$$

$$9$$

$$= 3,18$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint* adalah 3,18 maka dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kategori baik guna lebih jelas tentang kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint* ditunjukkan dengan grafik berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Primer, April 2018

Analisis grafik dari nilai rata-rata pada masing masing indikator tiap butir dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan 1 dengan indikator Peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* meningkatkan kualitas kerja (tugas akademik), nilai rata-rata yang dicapai adalah 3,60 yaitu termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir pernyataan 6 dengan indikator mudah menyesuaikan diri dengan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint*, dengan nilai rata-rata

2,97 yaitu masih dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan persepsi pemustaka, kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah baik.

2. Analisis Variabel Kemudahan Visilibrary RFID Fingerprint

Variabel kemudahan terdiri dari 4 indikator dan selanjutnya dijadikan butir pernyataan. Analisis setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisis butir pernyataan indikator interaksi dengan sistem jelas dan mudah dimengerti
 - 1) Pernyataan bertransaksi menggunakan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membuat saya ragu

Tabel 23. Analisis Butir tidak membuat ragu

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
10	Sangat Setuju	4	16	64	$X =$
	Setuju	3	67	201	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	15	30	N
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	$\frac{296}{99} =$
	Jumlah		99	296	2,98

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa bertransaksi menggunakan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membuat saya ragu yaitu, 16 responden menjawab sangat setuju (SS), 67 responden menjawab setuju (S), 15 responden menjawab

tidak setuju (TS), dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 296. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,98. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa bertransaksi menggunakan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membuat saya ragu sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 2) Pernyataan petunjuk penggunaan (perintah suara) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah dimengerti

Tabel 24. Analisis Butir perintah suara mudah dimengerti

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
11	Sangat Setuju	4	23	92	$X =$
	Setuju	3	66	198	$\underline{\Sigma X} =$
	Tidak Setuju	2	10	20	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1			$\frac{310}{99} =$
	Jumlah		99	310	3,13

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa petunjuk penggunaan (perintah suara) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah dimengerti yaitu, 23 responden menjawab sangat setuju (SS), 66 responden menjawab setuju (S), 10

responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 310. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,13. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa petunjuk penggunaan (perintah suara) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah dimengerti sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 3) Pernyataan petunjuk penggunaan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* jelas

Tabel 25. Analisis Butir petunjuk jelas

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
12	Sangat Setuju	4	18	72	$X =$
	Setuju	3	70	210	$\frac{\Sigma X}{N} =$
	Tidak Setuju	2	11	22	$\frac{304}{99} =$
	Sangat Tidak Setuju	1			3,07
	Jumlah		99	304	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa petunjuk penggunaan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* jelas yaitu, 18 responden menjawab sangat setuju (SS), 70 responden menjawab setuju (S), 11 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 304. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,07. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa petunjuk penggunaan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* jelas sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*) diatas, maka didapatkan hasil Mean dari 3 (tiga) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

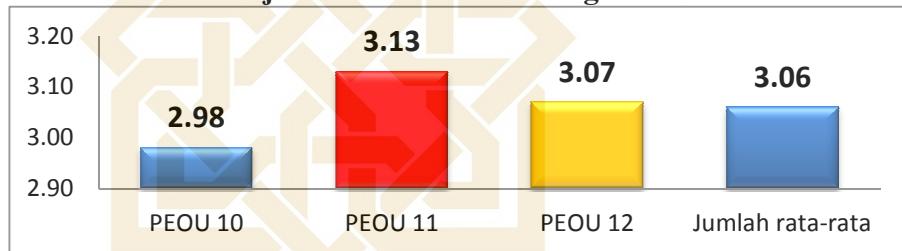
Tabel 26. Rekap Indikator Bermanfaat Bagi Individu

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
10	Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (<i>clear and understandable</i>).	Bertransaksi menggunakan perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> tidak membuat saya ragu	2.98
11		Petunjuk penggunaan (perintah suara) perangkat peminjaman mandiri	3.13

		<i>Visilibrary RFID Fingerprint mudah dimengerti</i>	
12		Petunjuk penggunaan perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint jelas</i>	3.07
Jumlah rata-rata			3,06

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.6. Mean Indikator Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti



Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

- b. Analisis butir pernyataan indikator tidak banyak usaha dibutuhkan untuk berinteraksi dengan sistem tersebut
- Pernyataan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah dikenali

Tabel 26. Analisis Butir mudah dikenali

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
13	Sangat Setuju	4	16	64	$X =$ $\Sigma X =$ $N =$ $301 =$ 99 $3,04$
	Setuju	3	71	213	
	Tidak Setuju	2	12	24	
	Sangat Tidak Setuju	1			
	Jumlah		99	301	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah dikenali yaitu, 16 responden menjawab sangat setuju (SS), 71 responden menjawab setuju (S), 12 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 301. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,04. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah dikenali sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 2) Pernyataan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* berfungsi dengan baik

Tabel 27. Analisis Butir berfungsi dengan baik

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
14	Sangat Setuju	4	13	52	$X =$
	Setuju	3	73	219	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	13	26	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1			$\frac{297}{99} =$
	Jumlah		99	297	3,00

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* berfungsi dengan baik yaitu, 13 responden menjawab sangat setuju (SS), 37 responden menjawab setuju (S), 13 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 297. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,00. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* berfungsi dengan baik sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 3) Pernyataan perintah dalam menu navigasi atau suara (audio) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* konsisten

Tabel 28. Analisis Butir menu navigasi konsisten

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
15	Sangat Setuju	4	20	80	X =
	Setuju	3	65	195	ΣX =
	Tidak Setuju	2	14	28	N
	Sangat Tidak Setuju	1			$\frac{303}{99}$ =
	Jumlah		99	303	3,06

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perintah dalam menu navigasi atau suara (audio) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* konsisten yaitu, 20 responden menjawab sangat setuju (SS), 65 responden menjawab setuju (S), 14 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 303. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,06. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perintah dalam menu navigasi atau suara (audio) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* konsisten sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 4) Pernyataan perintah suara (audio) dalam perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membuat pengguna terkejut

Tabel 29. Analisis Butir tidak membuat terkejut

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
16	Sangat Setuju	4	5	20	$X =$
	Setuju	3	77	231	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	17	34	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1			$\frac{285}{99} =$
	Jumlah		99	285	2,87

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perintah suara (audio) dalam perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membuat pengguna terkejut yaitu, 5 responden menjawab sangat setuju (SS), 77 responden menjawab setuju (S), 17 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 285. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,87. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perintah suara (audio) dalam perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* tidak membuat pengguna terkejut sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 5) Pernyataan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mampu memulihkan ketika ada kegagalan dalam bertransaksi peminjaman koleksi

Tabel 30. Analisis Butir mampu memulihkan

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
17	Sangat Setuju	4	7	28	X =
	Setuju	3	60	180	ΣX =
	Tidak Setuju	2	30	60	N
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	$\frac{270}{99}$ =
	Jumlah		99	270	2,72

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mampu memulihkan ketika ada kegagalan dalam bertransaksi peminjaman koleksi yaitu, 7 responden menjawab sangat setuju (SS), 60 responden menjawab setuju (S), 30 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 270. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,72. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mampu memulihkan ketika ada kegagalan dalam bertransaksi peminjaman koleksi sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 6) Pernyataan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memberikan fitur bantuan ketika saya menemukan kesulitan

Tabel 31. Analisis Butir fitur bantuan

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
18	Sangat Setuju	4	4	16	$X =$ $\Sigma X =$ $N =$ $\frac{263}{99} =$ $2,65$
	Setuju	3	60	180	
	Tidak Setuju	2	32	64	
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
	Jumlah		99	263	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memberikan fitur bantuan ketika saya menemukan kesulitan yaitu, 4 responden menjawab sangat setuju (SS), 60 responden menjawab setuju (S), 32 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 263. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,65. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memberikan fitur bantuan ketika saya menemukan kesulitan sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem diatas, maka

didapatkan hasil Mean dari 6 (enam) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

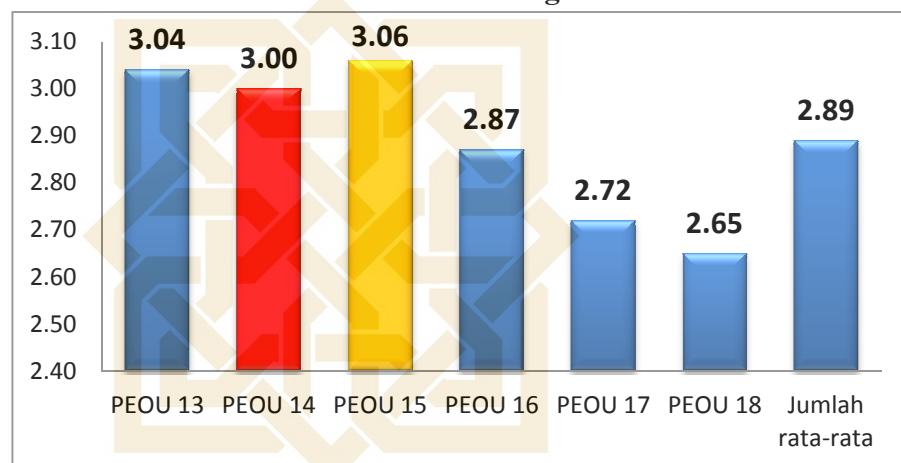
Tabel 32. Rekap Indikator tidak butuh banyak usaha

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
13		Perangkat peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> mudah dikenali	3.04
14		Perangkat peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> berfungsi dengan baik	3.00
15		perintah dalam menu navigasi atau suara (audio) perangkat peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> konsisten	3.06
16	Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (<i>does not require a lot of mental effort</i>).	Perintah suara (audio) dalam perangkat peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> tidak membuat pengguna terkejut	2.87
17		Perangkat peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> mampu memulihkan ketika ada kegagalan dalam bertransaksi peminjaman koleksi	2.72
18		Perangkat peminjaman	2.65

	mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> memberikan fitur bantuan ketika saya menemukan kesulitan	
	Jumlah rata-rata	2,89

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.7. Mean Indikator Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem



Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

- c. Analisis butir pernyataan indikator sistem mudah digunakan
- 1) Pernyataan merasakan manfaat perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint*

Tabel 33. Analisis butir merasakan manfaat perangkat

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
19	Sangat Setuju	4	20	80	$X = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{306}{99} = 3,09$
	Setuju	3	70	210	
	Tidak Setuju	2	7	14	
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Jumlah		99	306	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa merasakan manfaat perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* yaitu, 20 responden menjawab sangat setuju (SS), 70 responden menjawab setuju (S), 7 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 306. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,09. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa merasakan manfaat perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 2) Pernyataan perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memotivasi saya untuk terus menggunakannya

Tabel 34. Analisis butir memotivasi

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
20	Sangat Setuju	4	10	40	$X =$
	Setuju	3	63	189	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	26	52	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1			$\frac{281}{99} =$
	Jumlah		99	281	2,83

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa perangkat peminjaman

mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memotivasi saya untuk terus menggunakannya yaitu, 10 responden menjawab sangat setuju (SS), 63 responden menjawab setuju (S), 26 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 281. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,83. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memotivasi saya untuk terus menggunakannya sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 3) Pernyataan sistem peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah digunakan

Tabel 34. Analisis butir mudah digunakan

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
21	Sangat Setuju	4	18	72	$X =$
	Setuju	3	71	213	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	10	20	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1			$\frac{305}{99} =$
	Jumlah		99	305	3,08

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa sistem peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah digunakan yaitu, 18

responden menjawab sangat setuju (SS), 71 responden menjawab setuju (S), 10 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 0 (nol) responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 305. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,08. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* mudah digunakan sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator Sistem mudah digunakan diatas, maka didapatkan hasil Mean dari 3 (tiga) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

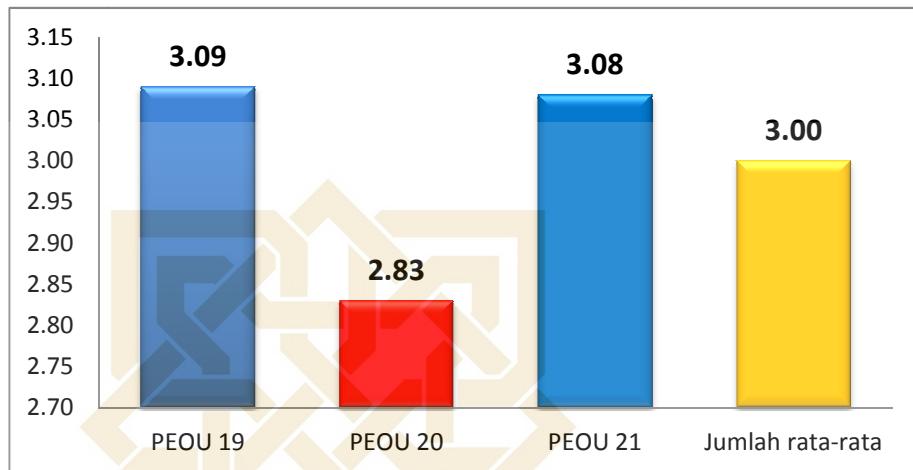
Tabel 35. Rekap Indikator Sistem mudah digunakan

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
19		Mampu merasakan manfaat perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i>	3.09
20	Sistem mudah digunakan	Perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> memotivasi saya untuk terus menggunakannya	2.83
21		Sistem peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i>	3.08

	mudah digunakan	
Jumlah rata-rata		3,00

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.8. Mean Indikator Meningkatkan Kinerja Individu



Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

- d. Analisis butir pernyataan indikator mudah mengoperasikan sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan

- 1) Pernyataan bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* bisa dengan *scanning barcode* (KTM) atau *fingerprint* (sidik jari)

Tabel 36. Analisis butir scanning dan fingerprint

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
22	Sangat Setuju	4	24	96	$X =$
	Setuju	3	68	204	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	4	8	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	$\frac{311}{99} =$
	Jumlah		99	311	3,14

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* bisa dengan *scanning barcode* (KTM) atau *fingerprint* (sidik jari) yaitu, 24 responden menjawab sangat setuju (SS), 68 responden menjawab setuju (S), 4 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 311. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,14. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* bisa dengan *scanning barcode* (KTM) atau *fingerprint* (sidik jari) sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 2) Pernyataan bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* dengan *fingerprint* (sidik jari) tidak mengganggu proses transaksi

Tabel 37. Analisis butir *fingerprint* tidak mengganggu

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
23	Sangat Setuju	4	19	76	$X =$
	Setuju	3	69	207	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	9	18	N
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	$\frac{303}{99} =$
	Jumlah		99	303	3,06

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* dengan *fingerprint* (sidik jari) tidak mengganggu proses transaksi yaitu, 19 responden menjawab sangat setuju (SS), 69 responden menjawab setuju (S), 9 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

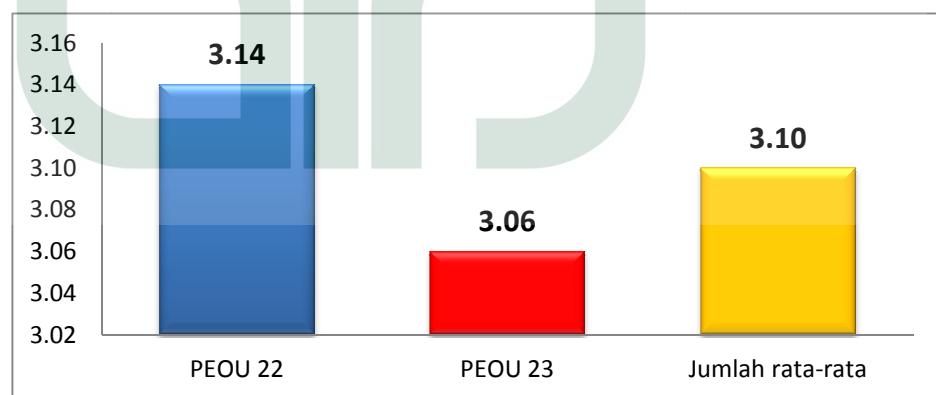
Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 303. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 3,06. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* dengan *fingerprint* (sidik jari) tidak mengganggu proses transaksi sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she* diatas, maka didapatkan hasil Mean dari 6 (enam) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 38. Rekap Indikator Bermanfaat Bagi Individu

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
22	Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (<i>easy to get the system to do what he/she</i>)	Bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> bisa dengan <i>scanning barcode</i> (KTM) atau <i>fingerprint</i> (sidik jari)	3.14
23		Bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> dengan <i>fingerprint</i> (sidik jari) tidak mengganggu proses transaksi	3.06
Jumlah rata-rata			3,10

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.10. Mean Indikator mudah mengoperasikan sistem

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Untuk mengetahui kemudahan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan,

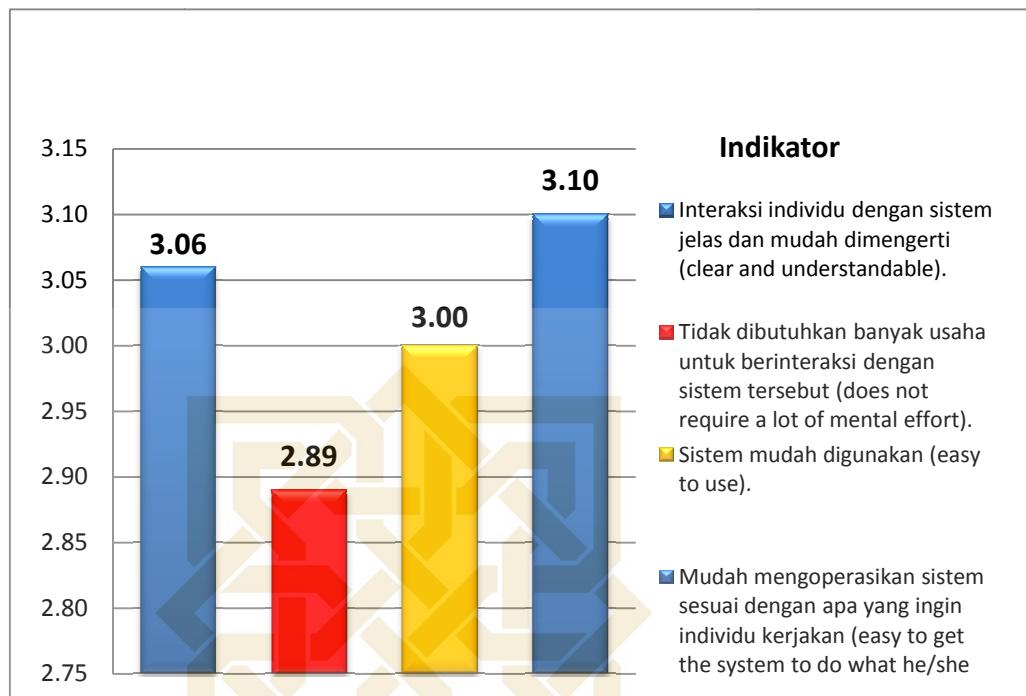
langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah rata-rata menggunakan rumus Grand Mean yang akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 39.Nilai Rata-rata Pernyataan Pada Kemudahan Visilibrary RFID Fingerprint

No	Indikator	Mean	Keterangan	Mean perindikator
10	Bertransaksi menggunakan perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> tidak membuat saya ragu	2,98	Baik	
11	Petunjuk penggunaan (perintah suara) perangkat peminjaman mandiri <i>RFID Fingerprint</i> mudah dimengerti	3,13	Baik	3,06
12	Petunjuk penggunaan perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> jelas	3,07	Baik	
13	Perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> mudah dikenali	3,04	Baik	
14	Perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> berfungsi dengan baik	3,00	Baik	
15	Perintah dalam menu navigasi atau suara (audio) perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> konsisten	3,06	Baik	2,89
16	Perintah suara (audio) dalam perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> tidak membuat pengguna terkejut	2,87	Baik	
17	Perangkat peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> mampu memulihkan ketika ada kegagalan dalam bertransaksi	2,72	Baik	

	peminjaman koleksi			
18	Perangkat peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> memberikan fitur bantuan ketika saya menemukan kesulitan	2,65	Baik	
19	Mampu merasakan manfaat perangkat peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i>	3,09	Baik	
20	Perangkat peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> memotivasi saya untuk terus menggunakannya	2,83	Baik	3,00
21	Sistem peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> mudah digunakan	3,08	Baik	
22	Bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> bisa dengan scanning barcode (KTM) atau <i>fingerprint</i> (sidik jari)	3,14	Baik	
23	Bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri Visilibrary <i>RFID Fingerprint</i> dengan <i>fingerprint</i> (sidik jari) tidak mengganggu proses transaksi	3,06	Baik	3,10
Total		41,72		

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.11. Mean Pernyataan Variabel kemudahan

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Jumlah nilai rata-rata pada variabel kemudahan *Visilibrary RFID*

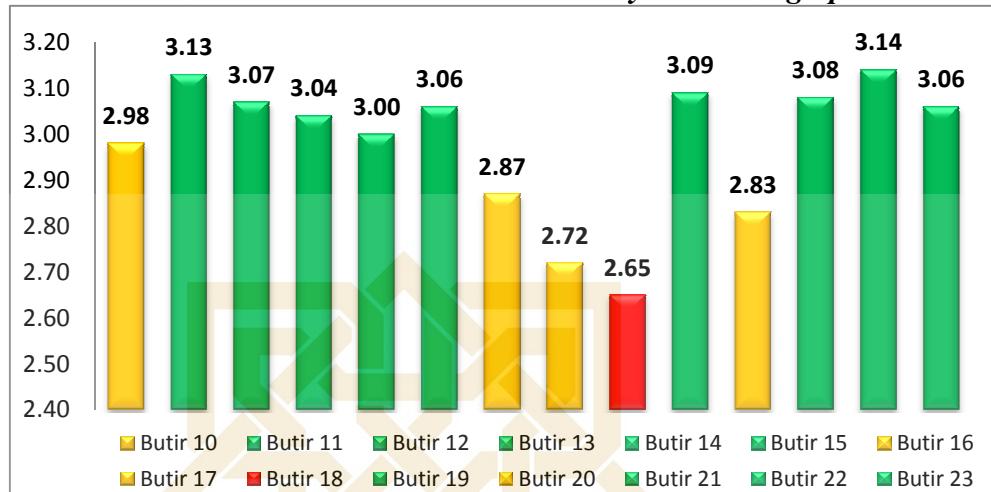
Fingerprint adalah 41,72 sedangkan jumlah pernyataannya adalah 14 soal. Adapun *Grand Mean* di dalam tabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \bar{X} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{41,72}{14} \\
 &= 2,98
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai kemudahan *Visilibrary RFID Fingerprint* adalah 2,98 maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kategori baik, guna

lebih jelas tentang kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint* ditunjukkan dengan grafik berikut:

Grafik. 3.12. Kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint*



Sumber: Hasil Olah Data Primer, April 2018

Berdasarkan analisis grafik dari nilai rata-rata diatas, pada masing masing indikator tiap butir dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan 22 dengan indikator bertransaksi menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* bisa dengan *scanning barcode* (KTM) atau *fingerprint* (sidik jari), nilai rata-rata yang dicapai adalah 3,14 yaitu termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir pernyataan 18 dengan indikator perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memberikan fitur bantuan ketika saya menemukan kesulitan, dengan nilai rata-rata 2,65 yaitu masih dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan persepsi pemustaka, kemudahan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah baik.

3. Analisis Variabel Penerimaan Visilibrary RFID Fingerprint

Variabel kemudahan terdiri dari 2 indikator dan selanjutnya diturunkan menjadi butir item pernyataan. Analisis setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Analisis butir pernyataan indikator intensitas penggunaan
 - Pernyataan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memotivasi saya untuk tetap menggunakan perangkat tersebut

Tabel 40. Analisis Butir Memotivasi Untuk Tetap Menggunakan

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
24	Sangat Setuju	4	10	40	$X =$
	Setuju	3	72	216	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	15	30	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	$\frac{288}{99} =$
	Jumlah		99	288	2,90

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memotivasi saya untuk tetap menggunakan perangkat tersebut yaitu, 10 responden menjawab sangat setuju (SS), 72 responden menjawab setuju (S), 15 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 288. Dihitung dengan menggunakan

rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,90. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memotivasi saya untuk tetap menggunakan perangkat tersebut sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

- 2) Pernyataan ingin memotivasi pengguna lain untuk menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint*

Tabel 41. Analisis butir memotivasi pengguna lain

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
25	Sangat Setuju	4	12	48	$X =$
	Setuju	3	68	204	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	18	36	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	$\frac{289}{99} =$
	Jumlah		99	289	2,91

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa ingin memotivasi pengguna lain untuk menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* yaitu, 12 responden menjawab sangat setuju (SS), 68 responden menjawab setuju (S), 18 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 289. Dihitung dengan menggunakan

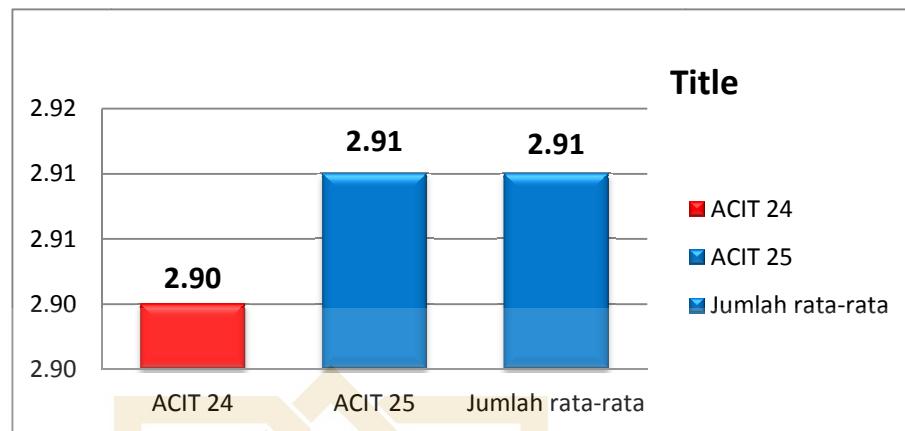
rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,91. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa ingin memotivasi pengguna lain untuk menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator Intensitas Penggunaan (*Behavioral Intention*) diatas, maka didapatkan hasil Mean dari 2 (dua) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 42. Rekap Indikator Intensitas Penggunaan

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
24		Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> memotivasi saya untuk tetap menggunakan perangkat tersebut	2.90
25	Intensitas Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	Ingin memotivasi pengguna lain untuk menggunakan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i>	2.91
Jumlah rata-rata			2,90

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.12. Mean Indikator Intensitas Penggunaan

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

- b. Analisis butir pernyataan indikator penggunaan secara aktual
- 1) Pernyataan selalu memanfaatkan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* ketika meminjam buku

Tabel 43. Analisis butir selalu memanfaatkan

No	Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
26	Sangat Setuju	4	19	76	$X =$
	Setuju	3	58	174	$\Sigma X =$
	Tidak Setuju	2	17	34	$N =$
	Sangat Tidak Setuju	1	5	5	$\frac{289}{99} =$
	Jumlah		99	289	2,91

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari 99 responden mengenai pernyataan bahwa selalu memanfaatkan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* ketika meminjam buku yaitu, 19 responden menjawab sangat setuju (SS),

58 responden menjawab setuju (S), 17 responden menjawab tidak setuju (TS), dan 5 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

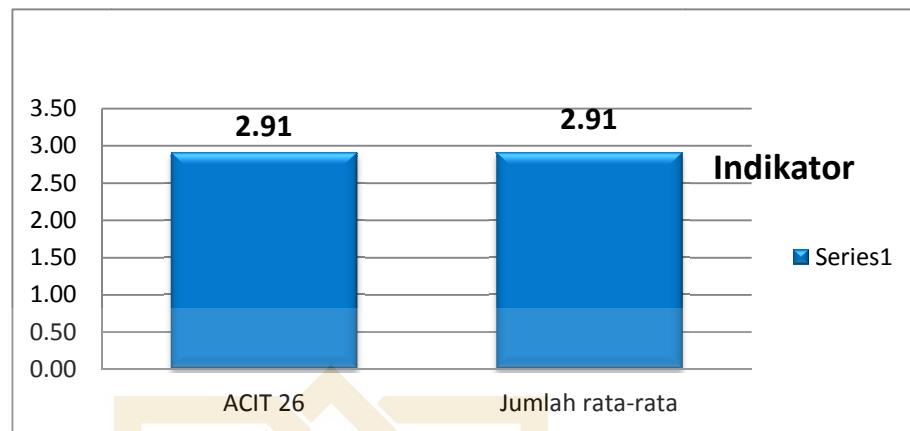
Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah sebesar 289. Dihitung dengan menggunakan rumus *Mean* maka diketahui nilai rata-rata sebesar 2,91. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa selalu memanfaatkan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* ketika meminjam buku sudah sesuai dengan keperluan pemustaka adalah baik.

Berdasarkan analisis butir pada indikator Penggunaan secara Aktual (*Actual Usage*) diatas, maka didapatkan hasil Mean dari 1 (satu) item pernyataan tersebut yang disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 44. Rekap Indikator penggunaan secara aktual

No	Indikator	Item pernyataan	Nilai
26	Penggunaan secara Aktual (<i>Actual Usage</i>)	Selalu memanfaatkan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> ketika meminjam buku	2,91
Jumlah rata-rata			2,91

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.13. Mean Indikator penggunaan secara aktual

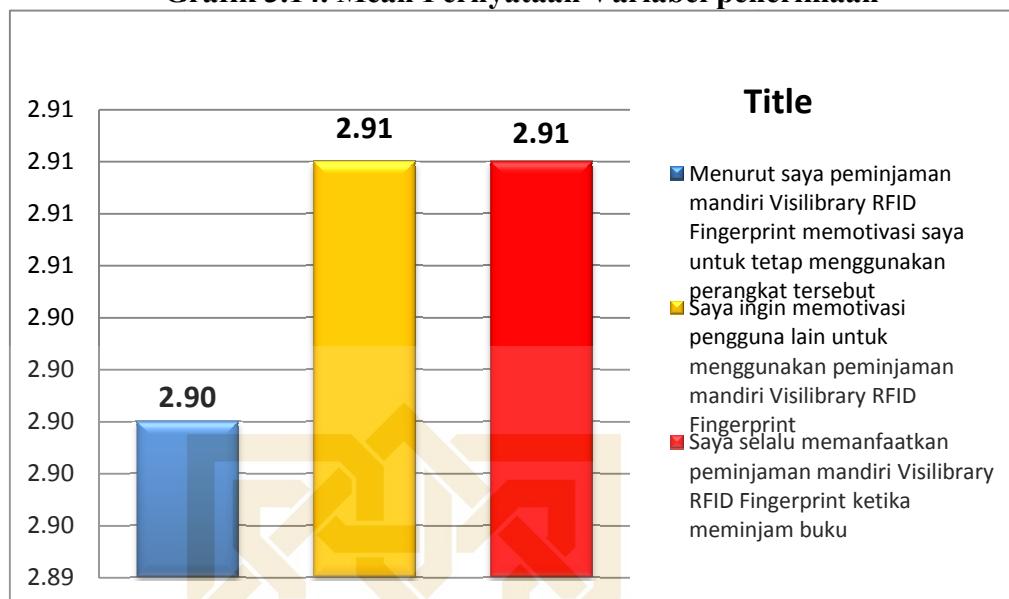
Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Untuk mengetahui penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan, langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah rata-rata menggunakan rumus Grand Mean yang akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 45.Nilai Rata-rata Pernyataan Pada Kemudahan Visilibrary RFID Fingerprint

No	Indikator	Mean	Keterangan	Mean perindikator
24	Peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> memotivasi saya untuk tetap menggunakan perangkat tersebut	2,90	Baik	
25	Ingin memotivasi pengguna lain untuk menggunakan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i>	2,91	Baik	
26	Selalu memanfaatkan peminjaman mandiri <i>Visilibrary RFID Fingerprint</i> ketika meminjam buku	2,91	Baik	2,91
Total		8,72		

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Grafik 3.14. Mean Pernyataan Variabel penerimaan

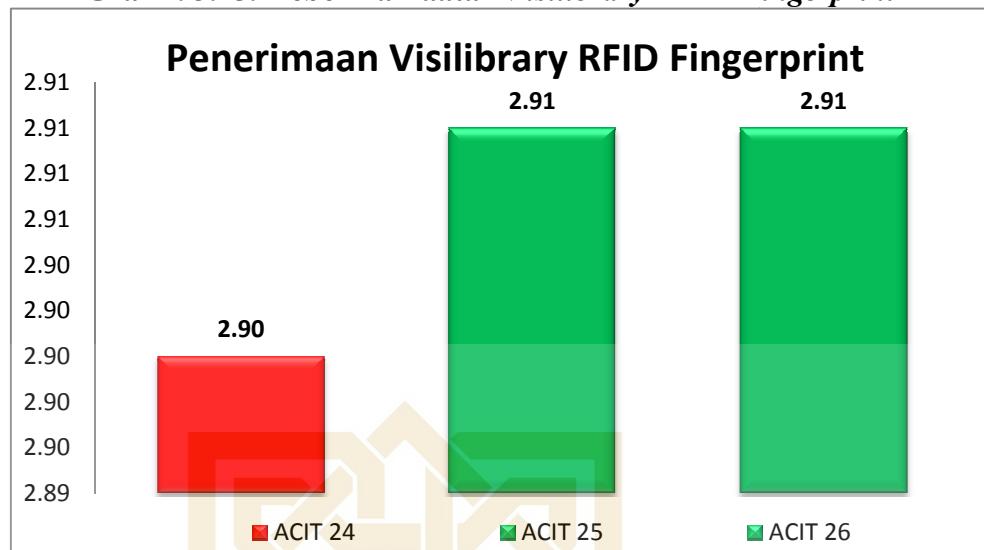
Sumber: Hasil Olah Data Primer, Juli 2018

Jumlah nilai rata-rata pada variabel penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* adalah 8,72 sedangkan jumlah pernyataannya adalah 3 soal. Adapun *Grand Mean* di dalam tabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \bar{X} & = \text{total rata-rata hitung} \\
 &= \frac{8,72}{3} & = \text{Jumlah pernyataan} \\
 &= 2,90
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai kemudahan *Visilibrary RFID Fingerprint* adalah 2,90 maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kategori baik guna lebih jelas tentang kebermanfaatan *Visilibrary RFID Fingerprint* ditunjukkan dengan grafik berikut:

Grafik. 3.15. Kebermanfaatan Visilibrary RFID Fingerprint



Sumber: Hasil Olah Data Primer, April 2018

Berdasarkan analisis grafik dari nilai rata-rata diatas, pada masing masing indikator tiap butir dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan 25 dan 26 dengan indikator memotivasi pengguna lain untuk menggunakan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* dan selalu memanfaatkan peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* ketika meminjam buku, nilai rata-rata yang dicapai adalah 2,91 yaitu termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir pernyataan 24 dengan indikator peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint* memotivasi saya untuk tetap menggunakan perangkat tersebut, dengan nilai rata-rata 2,90 yaitu masih dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan persepsi pemustaka, penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah baik.

C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Sebelum model regresi linear berganda ini di gunakan sebagai alat analisa, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik. Dimana pengujian asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model yang digunakan dalam menganalisa data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini sudah layak atau belum. Model yang baik adalah model yang memenuhi asumsi klasik. Adapun asumsi yang harus dipenuhi tersebut adalah data berdistribusi normal, tidak terjadi hubungan sempurna antar sesama variabel bebas (bebas dari masalah multikolineritas), tidak terjadi kasus autokorelasi serta varian data harus homogen (bebas dari masalah heterokedastisitas). Hasil pengujian asumsi klaksi masing-masingnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Proses analisis korelasi membutuhkan data yang normal. Pada penelitian ini uji normalitas data memakai uji normalitas non-parametrik hal ini dikarenakan hanya variabel kebermanfaatan yang signifikan atau lebih dari 0.05. Sedangkan variabel kemudahan dan variabel penerimaan nilai signifikasinya kurang dari 0.05. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 46. Hasil Pengujian Normalitas Parametrik**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kebermanfaatan (X1)	Kemudahan (X2)	Penerimaan (Y)
N		99	99	99
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	28.26	38.93	8.75
	Std. Deviation	3.848	4.588	1.631
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.171	.226
	Positive	.123	.171	.226
	Negative	-.117	-.090	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		1.225	1.698	2.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099	.006	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17.0 for windows
Tahun 2018**

Penelitian ini sudah menggunakan uji analisis parametrik pada percobaan pertama, percobaan kedua menggunakan Transformasi LOG, namun hasilnya variabel kemudahan dan variabel penerimaan masih tidak berdistribusi normal. Tabel berikut ini hasil dari uji transformasi LOG.

Tabel 47. Hasil Pengujian Normalitas Non-Parametrik LOG**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lg_X2	.147	99	.000	.956	99	.002
Lg_Y	.246	99	.000	.807	99	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17.0 for windows
Tahun 2018**

Percobaan ketiga menggunakan Transformasi LN pada variabel kemudahan dan variabel penerimaan ini juga tidak berdistribusi normal, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 48. Hasil Pengujian Normalitas Non-Parametrik LN

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ln_X2	.147	99	.000	.956	99	.002
Ln_Y	.246	99	.000	.807	99	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17.0 for windows
Tahun 2018**

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi pada variabel kemudahan (Ln_X1) $0,002 < 0,05$ dan variabel penrimaan (Ln_Y) $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa kedua varaiel tersebut belum berdistribusi normal atau kurang dari 0,05.

Pada percobaan keempat, uji normalitas menggunakan Transformasi SQRT dan uji normalitas pada variabel kemudahan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,013$ atau sig $0,013 > 0,05$. Namun pada variabel penerimaan tidak berdistribusi normal, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 49. Hasil Pengujian Normalitas Non-Parametrik SQRT

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		SQRT_X2	SQRT_Y
N		99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.2286	2.9433
	Std. Deviation	.36839	.29244
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.233
	Positive	.159	.211
	Negative	-.096	-.233
Kolmogorov-Smirnov Z		1.582	2.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17.0 for windows
Tahun 2018**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa percobaan hasil uji normalitas variabel penerimaan dengan menggunakan transformasi SQRT tetap tidak normal atau kurang dari 0.05. Sehingga peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Priyatno bahwa metode non-parametrik sering menjadi analisis alternatif jika persyaratan pada statistik parametrik tidak terpenuhi, seperti data tidak berdistribusi normal atau tidak terpenuhinya aumsi-asumsi tertentu.¹⁷³ Hal tersebut dapat dipahami bahwa apabila data berskala interval memiliki data yang tidak normal setelah melakukan uji normalitas data dan transformasi, maka jalan terakhir yang ditempuh adalah dengan menggunakan statistik non-parametrik. Hasil uji normalitas data dengan cara non-paramaterik adalah sebagai berikut:

¹⁷³ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 175

Tabel 50. Hasil Pengujian Normalitas Non-Parametrik**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39833801
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		1.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17.0 for windows
Tahun 2018**

Hasil analisis data tersebut memiliki signifikansi 0.115 yang berarti data memiliki distribusi normal. Priyatno memberikan penjelasan bahwa jika $\text{sig} < 0.05$ data tidak berdistribusi normal, dan apabila $\text{sig} > 0.05$ dapat diinterpretasikan data berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini dapat dibaca bahwa $\text{sig. } 0.115 > 0.05$ yaitu data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil pengolahan data diatas diketahui bahwa nilai Asym-sig (2-tailed) untuk semua variabel lebih besar dari alpha 5%, dengan demikian disimpulkan bahwa semua data dari variabel yang yang diteliti yaitu penerimaan, kebermanfaatan dan kemudahan mengikuti pola distribusi normal. Hal ini berarti bahwa asumsi klasik pertama sudah terpenuhi dan model layak digunakan sebagai alat analisa data.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.¹⁷⁴ Pengujian multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai VIF dan Tollerance, yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 51. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-.947	1.033		-.917	.362			
Kebermanfaatan (X1)	.110	.049	.259	2.262	.026	.409	2.444	
Kemudahan (X2)	.169	.041	.476	4.152	.000	.409	2.444	

a. Dependent Variable: Penerimaan (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17.0 for windows Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas terlihat bahwa nilai Tollerance dari ketiga variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus multikolinieritas antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dengan menggunakan VIF dan Tollerance sesuai dengan pendapat Priyatno bahwa salah satu metode uji

¹⁷⁴ *Ibid*, 152

multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.¹⁷⁵

1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam serangkaian waktu (*time series data*), atau tersusun dalam rangkaian ruang (*cross section data*). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 52. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.484	.473	1.184	2.130

a. Predictors: (Constant), Kemudahan (X2), Kebermanfaatan (X1)

b. Dependent Variable: Penerimaan (Y)

**Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17.0 for windows
Tahun 2018**

Dari Tabel 4.8 diatas diperoleh nilai DW sebesar 2.130. Dengan demikian nilai DW setelah di bandingkan dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel N=99 dan jumlah variable independen 2 (K=2) = 2.99 maka diperoleh nilai du 1.714. Nilai DW 2.130 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.714 dan kurang dari (4-du) 4-1.1.714 = 2.286 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau terjadi kasus autokorelasi dalam model analisa yang digunakan dalam penelitian ini.

¹⁷⁵ Ibid

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat varians data apakah bersifat homogen atau heterogen. Data yang baik digunakan dalam analisa linear berganda adalah data yang memiliki nilai varians yang sama (homogen). Hasil pengolahan data diperoleh pada Gambar 22.

Tabel 53. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.595	1.394		2.580	.011
Kebermanfaatan (X1)	.078	.066	.186	1.190	.237
Kemudahan (X2)	-.104	.055	-.295	-1.884	.063

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17.0 for windows

Tahun 2018

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas terlihat bahwa nilai signifikansi variabel kebermanfaatan (X1) sebesar 0,237 lebih besar dari 0,05, artinya pada variabel kebermanfaatan (X1) tidak terjadi heterokedastisitas. Sementara itu, diketahui nilai signifikansi variabel kemudahan (X2) yakni sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa pada variabel kemudahan (X2) tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik.

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji uji asumsi klasik diatas, menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk selanjutnya dilakukan uji statistik untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini memiliki tiga hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama menguji pengaruh antara pengaruh variabel kebermanfaatan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_a : Faktor kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H_0 : Faktor kebermanfaatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t. Adapun hasil uji t dengan bantuan SPSS v.17.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Coefficient Uji t Untuk Hipotesis Pertama

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.258	.958		1.313	.192
X1	.265	.034	.625	7.891	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.17.0 for windows, Juli 2018

Dalam tabel di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai t hitung 7,724, sedangkan untuk nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan 10% (0,1), $df = n-k = 99-2 = 97$. Nilai t_{hitung} (7,891) $>$ t_{tabel} (1,291), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk mengatahui signifikansinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 55. Model Summary Untuk Uji Hipotesis Pertama

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.625 ^a	.391	.385		1.27940

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.17.0 for windows, Juli 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai r hitung atau nilai korelasi hitung 0,625 bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,256 untuk $N = 99$ dengan taraf kesalahan 10%, atau r

Hitung $>$ r tabel = $0,625 > 0,256$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar $0,625$ antara variabel kebermanfaatan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint*. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara kebermanfaatan (X_1) terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* (Y) pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengaruh antara variabel kebermanfaatan dengan variabel penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* termasuk dalam kategori kuat, karena nilai r hitung sebesar $0,625$ jika dimasukkan ke dalam tabel interpretasi nilai r berada diantara $0,60$ sampai $0,799$ yang berarti kategori interpretasi nilai r tersebut adalah kuat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebermanfaatan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Hipotesis kedua

Pada hipotesis kedua menguji pengaruh antara pengaruh variabel kemudahan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_a : Faktor kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H_0 : Faktor kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t. Adapun hasil uji t dengan bantuan SPSS v.17.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 56.Coefficient Uji t Untuk Hipotesis Kedua

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.994	1.008		-.986	.327
	.233	.024	.703	9.732	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.17.0 for windows, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Signifikasni untuk pengaruh kemudahan (X_2) terhadap penerimaan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,1$ (10%) dan nilai t hitung 9,732, sedangkan untuk nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan 10% (0,10), $df = n-k = 99-2 = 97$. Nilai $t_{hitung} 9,732 > t_{tabel} \pm 1,291$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk mengatahui signifikansinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 57. Model Summary Untuk Uji Hipotesis Kedua**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.489	1.16612

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.17.0 for windows, Juli 2018

Adapun nilai r hitung atau nilai koefisien korelasi hitung sebesar 0,703 bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel sebesar untuk N = 99 dengan taraf kesalahan 10%, atau $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,703 > 0,256$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,703 antara variabel kemudahan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint*. Pengaruh antara variabel kemudahan dengan variabel penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* masuk dalam kategori kuat, karena nilai r hitung sebesar 0,703 jika dimasukkan ke dalam tabel interpretasi nilai r berada diantara 0,60 sampai 0,799 yang berarti kategori interpretasi nilai r tersebut adalah kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menguji pengaruh antara pengaruh variabel kebermanfaatan dan kemudahan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID*

Fingerprint pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_a : Faktor kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan KalijagaYogyakarta.

H_0 : Faktor kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan KalijagaYogyakarta.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t. Adapun hasil uji t dengan bantuan SPSS v.17.0 for windows disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 58.Coefficients Uji t Untuk Hipotesis Ketiga

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.249	1.006		-1.241	.218
X1	.086	.048	.203	1.801	.075
X2	.181	.037	.546	4.844	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.17.0 for windows, Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung untuk kebermanfaatan (X_1) adalah 1,801 dan t hitung kemudahan (X_2) adalah 4,844, sedangkan untuk nilai t tabel dengan taraf kesalahan 10%

(0,1) dan $df = n-k-1 = 99-2-1 = 96$ adalah 1,291. Dengan demikian dapat diketahui bahwa :

Nilai t hitung (1,801) > t tabel (1,291)

Nilai t hitung (4,844) > t tabel (1,291)

Dari hasil hitung tersebut maka dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk mengatahi signifikansinya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 59. Model Summary Untuk Uji Hipotesis Ketiga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.500	1.15286

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.17.0 for windows, Juli 2018

Berdasarkan tabel diatas, nilai r hitung atau nilai koefisien korelasi hitung sebesar 0,715 bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel sebesar untuk $N = 99$ dengan taraf kesalahan 10%, atau $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,715 > 0,256$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,715 antara variabel kebermanfaatan dan kemudahan terhadap terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint*. Pengaruh antara variabel kebermanfaatan dan kemudahan dengan variabel penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* termasuk dalam kategori kuat, karena nilai r hitung sebesar 0,715 jika dimasukkan ke dalam tabel

interpretasi nilai r berada diantara 0,60 sampai 0,799 yang berarti termasuk dalam kategori interpretasi nilai r adalah kuat.

Pada tahap selanjutnya untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas satu variabel terikat digunakan Uji F dengan mengkomparasikan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS v.17.0 for windows sebagai berikut:

Tabel 60. Anova Untuk Uji Hipotesis Ketiga

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	133.095	2	66.547	50.070	.000 ^a
	127.592	96	1.329		
	260.687	98			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.17.0 for windows, Juli 2018

Dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 50,070, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 10% atau df (derajad bebas) sebesar $n-k-1$ ($99-2-1=96$) adalah sebesar 2,36. Jika kedua nilai ini komparasikan maka didapat nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($50,070 > 2,36$) yang artinya H_a diterima. Berdasarkan hasil hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kebermanfaatan (X_1) dan kemudahan (X_2) terhadap penerimaan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebermanfaatan dan kemudahan terhadap

penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Pembahasan

1. Hipotesis Pertama

Hasil pengujian Hipotesis 1 menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan (*Acceptance of IT*) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint*. Dimana nilai Signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai t hitung 7,724, sedangkan untuk nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan 10% (0,1), $df = n-k = 99-2 = 97$. Nilai $t_{hitung} (7,891) > t_{tabel} (1,291)$. Berdasarkan hasil uji signifikansinya didapat nilai r hitung atau nilai korelasi hitung sebesar 0,625 bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,256 untuk $N = 99$ dengan taraf kesalahan 10%, atau $r_{Hitung} > r_{tabel} = 0,625 > 0,256$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,625 antara variabel kebermanfaatan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint*. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara kebermanfaatan (X_1) terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* (Y) pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengaruh antara variabel kebermanfaatan dengan variabel penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* termasuk dalam kategori kuat, karena nilai r hitung sebesar 0,625 nilai r berada diantara 0,60 sampai 0,799 pada tabel interpretasi r. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor kebermanfaatan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil ini penelitian menunjukkan dukungan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Surachman (2007), Oktavianti (2007) dan Davis et al. (1989), Igbaria (1990), serta Robey, et al.(1989), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kebermanfaatan dengan penggunaan sistem, dimana penggunaan sistem merupakan bagian atau indikator dari penerimaan sistem.¹⁷⁶

2. Hipotesis H2

Hasil pengujian pada Hipotesis 2 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penerimaan (*Acceptance of IT*) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint*. Dimana nilai Signifikansi untuk pengaruh kemudahan (X_2) terhadap penerimaan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,1$ (10%) dan nilai t hitung 9,732, sedangkan untuk nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan 10% (0,10), $df = n-k = 99-2 = 97$. Nilai $t_{hitung} 9,732 > t_{tabel} \pm 1,291$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji didapatkan nilai r hitung atau nilai koefisien korelasi hitung sebesar 0,703 bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel sebesar untuk $N = 99$ dengan taraf kesalahan 10%, atau r Hitung $>$ r tabel = $0,703 > 0,256$. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,703 antara variabel

¹⁷⁶ Ibid, Arif Surahman. *Analisis Penerimaan Sistem*....,25

kemudahan terhadap kemudahan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint*. Pengaruh antara variabel kemudahan dengan variabel penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* masuk dalam kategori kuat, karena nilai r hitung 0,703 berada diantara 0,60 sampai 0,799 pada tabel interpretasi nilai r. Kesimpulan yang dapat diambil adalah ada pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap variabel penerimaan ini mendukung teori TAM yang dikenalkan oleh Davis (1989) dimana *perceived ease of use* (kemudahan) merupakan faktor selain *perceived usefulness* (kebermanfaatan) yang berpengaruh terhadap penerimaan terhadap teknologi informasi atau sistem informasi.¹⁷⁷

3. Hipotesis H3

Pada hasil pengujian Hipotesis 2 atau hipotesis yang terakhir pada penelitian ini, menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap penerimaan (*Acceptance of IT*) perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint*. Dimana hasil hitung menggunakan SPSS v.17.0 versi windows didapatkan nilai t hitung untuk kebermanfaatan (X_1) adalah 1,801 dan t hitung kemudahan (X_2) adalah 4,844, sedangkan untuk nilai t tabel dengan taraf kesalahan 10% (0,1) dan $df = n-k-1 = 99-2-1 = 96$ adalah 1,291. Dengan demikian

¹⁷⁷ Ibid, 26

dapat diketahui bahwa : Nilai t hitung ($1,801 > t$ tabel ($1,291$) dan Nilai t hitung ($4,844 > t$ tabel ($1,291$). Hasil hitung tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dilihat dari sisi signifikansinya didapatkan nilai r hitung atau nilai koefisien korelasi hitung sebesar $0,715$ bernilai positif dan nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel sebesar untuk $N = 99$ dengan taraf kesalahan 10% , atau r Hitung $>$ r tabel $= 0,715 > 0,256$. Artinya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar $0,715$ antara variabel kebermanfaatan dan kemudahan terhadap penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint*. Pengaruh antara variabel kebermanfaatan dan kemudahan dengan variabel penerimaan *Visilibrary RFID Fingerprint* termasuk dalam kategori kuat, karena nilai r hitung sebesar $0,715$ berada diantara $0,60$ sampai $0,799$ pada tabel interpretasi nilai r.

Hal ini dapat diartikan bahwa faktor kebermanfaatan dan kemudahan merupakan 2 (dua) faktor penting yang harus diperhatikan dalam sebuah sistem perangkat peminjaman mandiri *Visilibrary RFID Fingerprint*. Hal tersebut senada dan semakin memperkuat teori tentang TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menyatakan bahwa ada 2 faktor kunci yang menentukan penerimaan terhadap teknologi informasi/sistem informasi, yakni kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*).¹⁷⁸

¹⁷⁸ *Ibid*, 26